



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## Pesan Akhlak dalam Lagu “Takdir Cinta” Lesti-Billar

### Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :

Vizya Hanna Zahda  
NIM. B91218145

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya 2021

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Vizya Hanna Zahda  
NIM : B91218145  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pesan Akhlak dalam Lagu  
"Takdir Cinta" Lesti-Billar

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Desember 2021

Menyetujui Pembimbing,



**Dr. Sokhi Huda, M.Ag**

NIP. 196701282003121001

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**PESAN AKHLAK DALAM LAGU "TAKDIR CINTA"  
LESTI-BILLAR**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :  
Vizya Hanna Zahda  
B91218145

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata  
Satu pada tanggal 11 Januari 2022

Penguji I



Dr. Sokhi Huda, M.Ag  
NIP. 196701282003121001

Penguji II



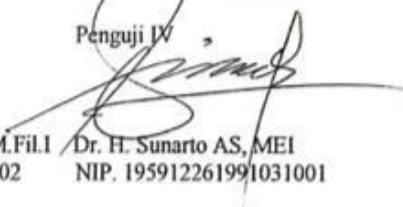
Prof. Dr. Moh Ali Aziz, M.Ag  
NIP. 195706091983031003

Penguji III



Dr. H. Abdullah Sattar, M.Fil.I  
NIP. 196512171997031002

Penguji IV



Dr. H. Sunarto AS, MEI  
NIP. 195912261991031001

Surabaya, 11 Januari 2022  
Dekan,



Dr. Abdil Halim, M.Ag  
NIP. 196307251991031003

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vizya Hanna Zahda

NIM : B91218145

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Akhlak dalam Lagu "Takdir Cinta" Lesti-Billar* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Vizya Hanna Zahda

B91218145

## ABSTRAK

Vizya Hanna Zahda, NIM. B91218145, 2021. Pesan Akhlak dalam Lagu “Takdir Cinta” Lesti-Billar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pesan akhlak yang terdapat dalam lirik lagu Takdir Cinta. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Untuk menjawab persoalan dari rumusan masalah, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana milik Teun A. Van Dijk. Teknik analisis menggunakan tiga tema besar, yaitu teks, konteks sosial dan kognisi sosial dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian, ditemukan pesan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu *Takdir Cinta* ini yakni pesan akhlak kepada Allah berupa iman, tawakkal, berdoa dan akhlak kepada sesama manusia yakni *ar-rahman* (kasih sayang), *al-ifafah* (menjaga kesucian) dan *al-amanah* (setia).

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada peneliti berikutnya untuk menggunakan dua elemen yang belum dianalisis oleh peneliti, yaitu elemen retorik dan stilistik. Peneliti hanya menggunakan empat elemen dari Teun A. Van Dijk yaitu tematik, skematik, semantik dan sintaksis.

Kata kunci : Pesan, Akhlak, Lagu

## ABSTRAC

Vizya Hanna Zahda, NIM. B91218145, 2021. Moral Message in the Song “Takdir Cinta” Lesti-Billar.

This study aims to find out what the moral message contained in the lyrics of the song *Takdir Cinta*. To identify these problems, the researchers used a discourse analysis approach to the Teun A. Van Dijk model.

To answer the problem from the problem formulation, the researcher used a qualitative approach with Teun A. Van Dijk's discourse analysis research method. The analysis technique uses three major themes, namely text, social context and social cognition with observation and documentation data collection techniques.

From the research results, it was found that the moral message contained in the lyrics of the song Takdir Cinta is a moral message to Allah in the form of faith, tawakkal, prayer and morals towards fellow human beings, namely ar-rahman (compassion), al-ifafah (maintaining purity) and al- trustworthy (loyal).

This study provides recommendations for future researchers to use two elements that have not been analyzed by researchers, namely rhetorical and stylistic elements. The researcher only uses four elements from Teun A. Van Dijk, namely thematic, schematic, semantic and syntactic.

Keywords: Message, Morals, Song

## مخاصرة زبذة

تيزغأ في تيقلاخأ نلاسر . 2021، B91218145، مينة، دهان اندايزيف  
رلايد ي تسيل "اتنيس ريقت"

تاملك اهنمضنت ي تلا تيقلاخأ ل ناسرلا تفرعم ي ل ا ثحبلا اذه فدهي  
ليحت جهنم نو ثابلا مدختسا، تلاكشما هذ ديحتل . اتنيس ريقت تيزغأ  
كيد ناف . أ نويد هممص ي ذلا باطخلا

ثابلا مدختسا، تلاكشما غايصل ل اخنم تلاكشما ي ل ا تباجللا  
كيد ناف . أ نويد باطخلا ليحت ثحب تفرعم ي عونلا جهنملا  
قايسلاو صنلا ي هو، تيسيئر عيضاوم تثلثل ليحتل تينقت مدختست  
تطحلاملا تانايبلا عمج تايقت عم ي عامتجلا كاردلاو ي عامتجلا  
ق يثوتلاو

تيزغأ تاملك اهيوتحت ي تلا تيقلاخأ نلاسرلا ن ا دجو ثحبلا جئاتن نمو  
لكوتلاو ناميلا ةروصي ف الله ي ل ا تيقلاخأ نلاسر ي ه اتنيس ريقت  
ما فيلاو . ن محرلا ي هو رشبلا نم مناوخا ماجت ق لاخلأو قلاصلاو  
(صلخملا) نيملاو (قراهطلا ي ل ا ظافحلا)

م نيرصنع م ادختسلا نيبليقتسما ن يثابلا تايصوت ثحبلا اذه مدقيو  
ي بولسلاو ي غابلا رصنعلا امهو، ن يثابلا ل بق نم امهليلحت متي  
ي هو، كيد ناف . أ نويد نم طقف رصانع تعبرأ ثابلا مدختسا  
تيجوللاو تيلاللاو تيطيختلاو تيعوضوملا

تيزغأ، ق لاخلأ، نلاسرلا: تيجاتقملا تاملكلا

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>II</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>III</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Definisi Konsep.....</b>	<b>7</b>
1. Pesan Akhlak.....	7
2. Lirik Lagu.....	8
<b>F. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
<b>A. Kerangka Teoretik.....</b>	<b>10</b>
1. Pesan Dakwah.....	10
2. Lirik Lagu dan Musik.....	18
<b>B. Penelitian Terdahulu</b>	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>B. Unit Analisis.....</b>	<b>32</b>
<b>C. Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>33</b>
<b>D. Tahapan Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>35</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
<b>G. Teknik Keabsahan Data.....</b>	<b>36</b>
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
<b>A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....</b>	<b>38</b>
1. Profil Lagu “Takdir Cinta”.....	38
2. Profil Penyanyi.....	39
3. Koleksi Karya.....	45
<b>C. Analisis Data.....</b>	<b>47</b>
1. Tematik.....	50
2. Skematik.....	56

3. Semantik .....	58
4. Sintaksis .....	66
<b>BAB V.....</b>	<b>70</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

### Tabel

2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
3.1 Elemen Wacana Van Dijk .....	31
4.1 Penghargaan Penyanyi Lesti.....	41
4.2 Penyajian Data .....	46
4.3 Elemen Wacana Van Dijk.....	47
4.4 Pesan Akhlak dalam Struktur Tematik.....	53
4.5 Pesan Akhlak dalam Struktur Skematik.....	58
4.6 Pesan Akhlak dalam Struktur Semantik.....	61
4.7 Pesan Akhlak dalam Struktur Sintaksis.....	68



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	
4.1 Profil Enda dan Oncy .....	39
4.2 Profil Lesti .....	43
4.3 Profil Lesti dan Billar .....	44



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata akhlak juga dapat disamakan dengan sopan santun dan kesusilaan.<sup>1</sup> Akhlak menjadi salah satu bagian dari pokok-pokok ajaran agama islam, yaitu akidah, syariah dan akhlak. Ketiga ajaran pokok tersebut, termasuk materi dari pesan dakwah. Oleh sebab itu, dapat di maknai bahwa pesan akhlak merupakan bagian dari pesan dakwah.

Pesan adalah sesuatu baik itu berupa ide, gagasan, realitas atau hal yang bersifat ekspektasi yang disampaikan oleh komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan).<sup>2</sup> Materi dakwah atau pesan dakwah secara umum terbagi menjadi tiga yaitu: akidah, akhlak dan ibadah.<sup>3</sup> Akidah berhubungan dengan tauhid yaitu berkaitan dengan hubungan manusia kepada Tuhannya atau *hablumminallah*. Sementara Akhlak berhubungan dengan watak manusia sedangkan ibadah adalah menjalankan syariat islam.

Adapun pesan akhlak ialah penyampaian nilai tingkah laku terpuji kepada masyarakat baik individu maupun kelompok.<sup>4</sup> Topik yang digunakan dalam penelitian ini masih berkaitan dengan ilmu dakwah

---

<sup>1</sup> Nurhasan, "Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang)", *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 3, No. 1, April 2018. h. 99

<sup>2</sup> Redi Panuju. *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2018) h. 39

<sup>3</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Kediri: Qiara Media, 2019) h. 74

<sup>4</sup> M. Rosyid Ridla dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017) h. 4

yang mana pesan-pesan yang disampaikan bertujuan untuk menyiarkan kebaikan dan membawa perubahan kepada manusia sesuai dengan tujuan dakwah yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* sehingga dinilai sebagai pesan dakwah.

Penggunaan media sangat membantu dalam proses penyampaian pesan dakwah selagi materi dakwah yang disampaikan masih dalam konteks Al-Quran dan Hadis. Karena pengertian pesan dakwah ialah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis baik dengan lisan maupun tulisan.<sup>5</sup>

Pesatnya perkembangan teknologi, membuat media atau alat untuk menyampaikan pesan dakwah semakin beragam. Apalagi di zaman serba canggih ini, memudahkan manusia untuk mengakses segala bentuk informasi, berita maupun karya. Karya sastra yang menarik dan indah, menjadi salah satu penunjang dalam penyampaian pesan dakwah.<sup>6</sup> Seperti pada kitab suci Al-Quran yang memiliki bahasa dengan seni yang menakjubkan dan makna yang luar biasa sehingga manusia tidak dapat menirunya.<sup>7</sup>

Karya dapat berwujud visual, audio maupun audio visual. Salah satu karya yang berdampak dengan kehidupan manusia adalah berupa audio yang sering disebut lagu. Lagu sebagai media dakwah telah ada sejak zaman sejarah Nusantara, yaitu Walisongo. Indonesia sebagai negara dengan kekayaan budaya yang beragam, membuat pendakwah menggunakan seni musik, seni rupa, dan kesenian lainnya dalam menyampaikan ajarannya dan terbukti bahwa ajaran islam adalah ajaran yang ringan dan penuh toleran

---

<sup>5</sup> Toto Tasmara. *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) h. 42.

<sup>6</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017) h. 281

<sup>7</sup> A. Hasjmy. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), h. 274.

sehingga dapat diterjemahkan dengan seni daerah di tengah masyarakat tanpa mengurangi nilai dari ajaran tersebut.<sup>8</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lagu merupakan sebuah gubahan suara atau nada yang diiringi dengan alat musik dan syairnya berbentuk puisi ataupun prosa. Sedangkan lirik adalah karya sastra yang berisi curahan hati perasaan pribadi penulis.<sup>9</sup> Sementara musik berarti bunyi yang diatur menjadi sebuah pola dalam ruang dan alur waktu tertentu dengan kombinasi yang berkesinambungan sehingga tercipta sebuah keharmonisan.<sup>10</sup> Salah satu kesenian yang menarik bagi manusia adalah musik. Sehingga sudah menjadi naluri bagi manusia untuk menyukai keindahan.<sup>11</sup>

Dengan demikian, lagu mengandung sebuah lirik yang dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan sebuah pesan. Lagu memiliki irama yang indah untuk di dengar, sebab itu lagu merupakan salah satu media yang cukup efektif sebagai bentuk penyampaian pesan akhlak secara ringan. Akhlak adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia dengan ikhlas semata-mata karena Allah. Di antara akhlak terpuji ialah menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Peneliti memutuskan menjadikan lagu sebagai objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti lagu “Takdir Cinta” yang dibawakan oleh penyanyi Lesti dan Billar. Lesti adalah penyanyi jebolan ajang

---

<sup>8</sup> Ilmiah Kasyaf (Khazanah Santri Salaf) dkk. *Trilogi Musik* (Kediri: Lirboyo press, 2017) h. 276.

<sup>9</sup> kbbi.web.id

<sup>10</sup> Syarif Fitri, “Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu, “Cerita Tentang Gunung Dan Laut” Karya Payung Teduh”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 3, 2017. h. 258

<sup>11</sup> Sidi Gazalba. *Islam dan Kesenian* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998) h. 186.

pencarian bakat Dangdut Academy generasi pertama yang meraih juara satu. Sebelumnya Lesti juga merilis lagu berjudul *Bismillah Cinta* berduet dengan Band Ungu. Lagu tersebut juga bernuansa cinta religi hampir sama dengan lagu rilisan selanjutnya *Takdir Cinta* yang dinyanyikan bersama Rizky Billar, suaminya.

Lagu karya personel Band Ungu, Enda dan Oncy ini dirilis pada 19 Agustus 2021 dan menjadi trending *You Tube* lebih dari satu minggu lamanya. Enda dan Oncy sendiri adalah pencipta lagu yang memiliki puluhan karya dan karyanya diterima oleh masyarakat Indonesia bahkan sudah bertahun-tahun namun karyanya masih sering terdengar mulai dari lagu bernuansa cinta sampai religi. Lirik lagu *Takdir Cinta* tersebut mengandung makna tentang bagaimana akhlak dalam mencintai seseorang. Yaitu diharuskan untuk menikahinya terlebih dahulu sesuai syariat islam.

Peneliti mengambil lagu tersebut untuk penelitian karena latar belakang terciptanya lagu tersebut sangat menarik untuk di teliti terlebih sang penyanyi, Lesti dan Billar adalah pasangan muda sekaligus tokoh publik yang dikenal oleh banyak orang sehingga kemungkinan besar banyak yang tertarik untuk mengikuti jejak sang penyanyi. Lesti adalah penyanyi jebolan ajang pencarian bakat D'Academy generasi pertama sedangkan Billar adalah seorang pemain sinetron yang mencoba dunia musik sejak dirinya menikah dengan Lesti.

Di lain sisi, lagu tersebut mengandung nilai kebaikan yang layak untuk di dengar dan dipahami maknanya. Selaras dengan kehidupan anak muda di zaman sekarang yang saling suka namun memilih untuk berhubungan yang tidak sesuai ajaran islam atau dengan kata lain berpacaran. Tidak jarang dari mereka pasangan muda mudi yang memiliki hubungan

bertahun-tahun akan tetapi tidak jadi menikah atau istilah familiarnya *menjaga jodoh orang* yang hanya membuang-buang waktu saja.

Dalam lagu ini dikisahkan bahwa takdir adalah kuasa Allah dan jodoh termasuk di dalamnya. Perjalanan sang penyanyi untuk bertemu satu sama lain tidak pernah di sangka-sangka dan tidak disangka pula keduanya akan berjodoh. Sebelumnya sang penyanyi tidak mengenal satu sama lain, mereka hanya sekedar mengetahui. Namun setelah perkenalan keduanya, mereka jatuh cinta dan memutuskan untuk berhubungan serius sesuai ajaran islam tanpa berpacaran atau *taaruf*. Keduanya memantapkan hati untuk menikah dan sejak saat itu keduanya mendapatkan berkah dari sebuah pernikahan.

Melihat perjalanan keduanya, sang pencipta lagu, Enda dan Oncy terinspirasi membuat lagu untuk pasangan muda tersebut sebagai hadiah pernikahan. Sehingga video musik lagu *Takdir Cinta* bernuansa pernikahan lengkap dengan cuplikan akad nikah dan ayat-ayat Al-Qur'an tentang pernikahan yang dilantunkan indah sehingga menambah kesan sakral islami muncul di dalamnya. Dalam lirik lagu tersebut juga terdapat kalimat "Bismillah" dan "Insha Allah" yang secara tidak langsung memberi pesan tersirat mengenai akhlak manusia kepada Allah dengan menyebut Asma-Nya.

Dari latar belakang ini, maka peneliti akan membahas pesan akhlak yang terdapat dalam lagu *Takdir Cinta* Lesti-Billar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu

bagaimana pesan akhlak dalam lagu *Takdir Cinta* yang dibawakan oleh Lesti-Billar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pesan akhlak yang termuat dalam lirik lagu *Takdir Cinta* yang dinyanyikan oleh Lesti-Billar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Teoretis

- a) Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang studi analisis pesan akhlak dalam lagu *Takdir Cinta*
- b) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang analisis teks media khususnya analisis wacana dalam penelitian sebuah lagu yang nantinya dijadikan bahan dalam penelitian di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
- c) Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi khususnya pada penelitian analisis teks media bagi akademisi yang tertarik melakukan penelitian sejenis.

#### 2. Praktis

- a) Peneliti, diharapkan dapat memperdalam ilmu yang nantinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan wujud untuk mensyukuri nikmat Allah.
- b) Fakultas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mengenai kajian pesan akhlak dalam lirik lagu khususnya untuk literatur.
- c) Masyarakat, diharapkan mampu memberi manfaat kepada penulis maupun pembaca

terhadap pesan-pesan akhlak yang ada pada lagu dapat memberi inspirasi bagi pencipta lagu mengenai cara penyampaian pesan akhlak melalui media.

## E. Definisi Konsep

### 1. Pesan Akhlak

Menurut KBBI pesan berarti nasihat, perintah, amanat atau permintaan yang disampaikan lewat orang lain.<sup>12</sup> Pesan juga dapat berarti segala hal yang di komunikasikan oleh pengirim kepada penerima yang mewakili perasaan, nilai, gagasan dan maksud.<sup>13</sup> Sedangkan akhlak ialah bentuk jama' dari *khuluqun* yang dapat di definisikan menjadi : *sajiyyatun, tabi'un, atau 'adatun*, yang berarti karakter, tabiat atau adat kebiasaan, dapat disebut juga etika.<sup>14</sup> Dalam hal ini, akhlak bukan hanya sekedar hubungan manusia kepada sesamanya, melainkan juga hubungan manusia dengan Tuhan serta alam sekitarnya.

Pesan Akhlak adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh sumber kepada penerima yang berisi ajaran-ajaran sesuai Al-Qur'an dan Hadis. Pesan Akhlak merupakan bagian dari pokok ajaran pesan dakwah yaitu akidah, akhlak dan syariah.<sup>15</sup> Sehingga pesan akhlak termasuk bagian dari pesan dakwah.

---

<sup>12</sup> kbbi.web.id. Diakses pada 2 November 2021. Pukul 8.48

<sup>13</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Kediri: Qiara Media, 2019) h. 67

<sup>14</sup> Ahmad Sahnan, "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2018. h. 100

<sup>15</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017) h. 284

## 2. Lirik Lagu

Dalam sebuah lagu, terdapat lirik, lirik sendiri ialah sebuah karya sastra yang berisikan curahan hati pribadi sang penulis atau dapat diartikan sebagai susunan kata yang dinyanyikan.<sup>16</sup> Lirik dapat diartikan juga sebagai puisi. Menurut Dallin (1994) :

*“Lyrics are written as a form of interaction between the writer and the listeners. Most of the times, they carry a message (whatever that might be) with the purpose of motivating the listeners, at least, to think about it. Such a purpose and form of interaction are embedded in the cultural context of these people, according to their musical preferences, time, etc.”*

Sedangkan lagu adalah ragam bunyi yang memiliki irama.<sup>17</sup> Apabila diartikan secara istilah, lagu adalah sekumpulan kata yang dirangkai dengan indah dan dinyanyikan kemudian diiringi oleh musik serta dibuat dengan komponen yang pas agar pendengar dapat memahami makna yang disampaikan lewat lagu tersebut. Secara singkatnya, lagu adalah puisi yang dinyanyikan. Lagu merupakan media yang efektif dalam penyampaian pesan dakwah karena lagu bersifat ringan dan mudah dicerna oleh pendengarnya. Apalagi di zaman saat ini, masyarakat lebih menyukai sesuatu yang bersifat indah dan menyenangkan.

---

<sup>16</sup> Suryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Y Rama Widya, 2001) h. 270

<sup>17</sup> KBBI.web.id

Menurut Peter Low, “*vocal music is a way of expressing emotion and has been at many times and many places- intense and memorable emotions*”<sup>18</sup> Oleh sebab itu, peran lagu dalam penyampaian pesan dakwah khususnya akhlak sangatlah efektif. Contohnya pesan akhlak yang terdapat dalam lirik lagu *Takdir Cinta* yang dinyanyikan oleh Lesti-Billar.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih mudah dipahami, peneliti membuat susunan pembahasan secara sistematis yang terdiri dari lima bab yaitu:

1. BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.
2. BAB II Kajian teoretik yang membahas tentang penjelasan konseptual terkait tema penelitian serta berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.
3. BAB III Metode penelitian yang membahas jenis penelitian yang digunakan, unit analisis, sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.
4. BAB IV Hasil dan pembahasan yang meliputi gambaran umum subjek penelitian, penyajian data dan pembahasan atau analisis data.
5. BAB V Penutup yang berisi simpulan, rekomendasi dan keterbatasan penelitian.

---

<sup>18</sup> Peter Low, *Translating Song Lyrics and Text* (New York: Roudledge, 2017)

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Kerangka Teoretik

#### 1. Pesan Dakwah

##### a) Akhlak Sebagai Pesan Dakwah

Dalam kajian Ilmu Komunikasi pesan dakwah diartikan *message* atau simbol-simbol. Sedangkan dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudhu' al-da'wah*. Pesan dakwah lebih tepat digunakan untuk menjelaskan isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan dan sejenisnya yang mampu memberipemahaman atau perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Dalam sebuah komunikasi yang efektif, apabila pesan yang akan disampaikan ingin mendapatkan feedback dari penerima, maka harus memperhatikan hal-hal seperti berikut:

- 1) Pesan yang akan disampaikan sebaiknya disusun secara sistematis dan rinci.
- 2) Pesan yang akan disampaikan mampu memberi daya tarik kepada penerima pesan.
- 3) Pesan yang akan disampaikan dapat mudah dipahami oleh penerima pesan.<sup>19</sup>

Selama pesan yang disampaikan oleh sumber tidak bertentangan dengan ajaran Al-Quran dan Hadis, maka pesan tersebut dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. PPesan dakwah secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu pesan utama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis serta

---

<sup>19</sup> Zikri Fachrul Nurhadi, Achmad Wildan Kurniawan, Kajian tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3, No. 1 (April, 2017) h. 92-93

pesan tambahan yang bersumber dari selain Al-Qur'an dan Hadis. Dalam surah *al-Fatihah*, terdapat bahasan mengenai pesan utama dakwah yang terbagi menjadi tiga yaitu : *akidah* pada ayat pertama sampai keempat, *ibadah* pada ayat kelima sampai keenam, dan *muamalah* yang terdapat pada ayat ketujuh. Hal tersebut yang menjadi pondasi pokok-pokok ajaran agama islam.<sup>20</sup>

- 1) Akidah, berhubungan dengan ketauhidan dan keimanan serta berkaitan dengan *hablumminallah* atau hubungan manusia dengan Allah.
- 2) Syariah, Syariah, yang berhubungan dengan ibadah berdasarkan syariat islam
- 3) Akhlak, yaitu segala hal yang berhubungan dengan tindak tanduk, perangai serta watak manusia.<sup>21</sup>

Akhlak ialah sifat dasar manusia yang melekat dalam tiap jiwa dan telah ada sejak manusia dilahirkan.<sup>22</sup> Pengertian akhlak secara bahasa, berasal dari bahasa arab *akhlak* yaitu bentuk jamak kata *khuluq* yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaian, kejantanan, agama, dan kemarahan.<sup>23</sup> Secara istilah menurut Munir dan Wahyu Ilaihi dalam Manajemen Dakwah, pembahasan akhlak berkaitan dengan kondisi

---

<sup>20</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 273

<sup>21</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 56

<sup>22</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Bantul: Lintang Rasi Aksara Books, 2017) Cet. I, h. 2

<sup>23</sup> Mahmud Manan, *Akhlak Tasawuf*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), h.

batin manusia atau masalah tabiat yang dapat memengaruhi perilaku manusia.<sup>24</sup>

Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah suatu keadaan pada jiwa manusia yang mendorong manusia untuk melakukan segala perbuatan tanpa dipertimbangkan oleh pikiran terlebih dahulu. Sedangkan menurut Imam Al-Ghazali secara umum akhlak adalah suatu sifat yang telah tertanam pada jiwa yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah atau tanpa berpikir dan melakukan pertimbangan terlebih dahulu.<sup>25</sup>

Akhlak bisa disebut sebagai pendidikan karakter, namun ada perbedaan di dalamnya. Karakter bersifat praktis dan dikaitkan dengan sesuatu yang sedikit menonjol pada diri seseorang, sedangkan akhlak lebih tertuju pada tingkat kesalehan pada seseorang secara universal.<sup>26</sup> Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial, akhlak memiliki kedudukan yang penting. Sebab akhlak merupakan penentu kesejahteraan dalam kehidupan. Apabila dalam sebuah masyarakat, menanamkan nilai akhlak mulia, maka akan sejahtera lahir batinnya. Namun apabila tidak menerapkan akhlak baik, maka bisa rusak kehidupannya.<sup>27</sup> Tujuan akhlak ialah terwujudnya

---

<sup>24</sup> Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006) h. 28

<sup>25</sup> Zulkifli dan Jamaluddin, *Akhlak Tasawuf* (Sleman: Kalimedia, 2018) Cet. I, h. 3-4

<sup>26</sup> Syamsul Bakri, *Akhlak Tasawuf*, (Sukoharjo: Efudepress IAIN Surakarta, 2020) Cet. I, h. 2

<sup>27</sup> Darwin dkk, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013) h. 90

kesejahteraan dan kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat berdasar pada petunjuk Al-Quran dan sunnah-sunnah nabi. Selain tujuan, akhlak juga memiliki manfaat sebagai pedoman atau panduan dalam bertindak, sehingga tindakan yang dilakukan tetap berada pada jalan yang benar. Dengan demikian, dalam konteks islam disebut sebagai mencari ridho Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.<sup>28</sup>

Menurut pandangan agama islam, Akhlak mulia telah ditunjukkan oleh Nabi Muhammad sebagai teladan *uswatun hasanah* (contoh yang baik) seperti firman Allah :

اللَّهُ يَرْجُو كَانِ لِمَنْ حَسَنَةٌ أُسْوَةٌ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانِ لَقَدْ  
كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>29</sup>

Teladan *uswatun hasanah* tersebut, ditunjukkan oleh Rasulullah dengan empat sifat yaitu:

- 1) Siddiq. Sebagai seorang Rasul, mustahil apabila melakukan suatu kebohongan. Rasulullah senantiasa bersikap jujur dan menjunjung tinggi kebenaran.

---

<sup>28</sup> Akilah Mahmud, Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam, Jurnal Sulesana, Vol. 13, No. 1 (2019) h. 38

<sup>29</sup> QuranKemenag.go.id. Al-Ahzab : 21

- 2) Amanah. Rasul selalu bertanggungjawab dalam setiap tugas yang diserahkan kepadanya. Sebagai seorang rasul, musthail jika tidak menepati janji dan tidak menjalankan apa yang diperintahkan kepadanya..
  - 3) Tabligh. Artinya menyampaikan kebenaran atau menyerukan sesuatu yang *haq*. Mustahil apabila Rasul menyampaikan informasi yang tidak benar. Sebagai seorang Rasul, sudah tentu memiliki sikap tabligh.
  - 4) Fathonah. Artinya cerdas, pandai, mampu mengatasi hal apapun dalam kondisi apapun. Rasulullah memiliki sifat fathonah dalam bertingkah laku.<sup>30</sup>
- b) Karakteristik Akhlak
- 1) *Al-Akhlak al-rabbaniyah* yaitu akhlak yang bersumber kepada wahyu Allah dan Sunnah.
  - 2) *Al-Akhlak al-Insaniyah* yaitu ajaran akhlak yang sejalan dengan manusia.
  - 3) *Al-Akhlak al-Syamilah* yaitu akhlak yang bersifat menyeluruh dalam dimensi vertikal dan horizontal.
  - 4) *Al-akhlak al-Tawazun* yaitu akhlak yang memahami manusia dari dua sisi yaitu jasmani dan rohani.

---

<sup>30</sup> Nurhasan, Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di Mi Sunan Giri dan Mi Al-Fattah Malang), *Jurnal Al-Makrifat*, Vol 3, No 1, April 2018, h. 100

5) *Al-akhlak al-Waqi'iyah* yaitu ajaran akhlak yang memperhatikan kenyataan hidup manusia.<sup>31</sup>

c) Macam-Macam Akhlak

Berdasarkan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan manusia dengan sesamanya, maka hal ini juga berlaku pada akhlak. Akhlak dapat dibagi menjadi beberapa macam yakni, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap alam sekitar dan akhlak terhadap makhluk Allah lainnya yang bersifat ghaib.

Pertama, akhlak dengan diri sendiri dapat digambarkan dengan mencintai diri sendiri, seperti tidak membiarkan tubuh dalam keadaan lemah, tidak bersemangat dan tertinggal. Tertinggal secara fisik, pendidikan, jiwa, keagamaan, emosi dan sosial. Akhlak terhadap diri sendiri dapat dilakukan dengan cara menjaga kesehatan fisik, merawat tubuh, mengembangkan keterampilan, mengisi otak dan fikiran dengan berbagai pengetahuan agar lebih maju, mengisi jiwa dengan menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, juga menambah jiwa sosialisasi yang tinggi dalam bermasyarakat.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Darwin Une dkk, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013) h. 90-92

<sup>32</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 209

Akhlak dapat dibedakan menjadi dua bagian yakni akhlak terpuji dan akhlak tercela :

- 1) Akhlak mahmudah artinya akhlak yang terpuji atau baik. Akhlak mahmudah berpijak pada segala sestau yang dianggap baik dan sesuai dengan syariat agama islam.<sup>33</sup> Akhlak inilah yang sebenarnya dikaji pada penelitian, yaitu akhlak terpuji yang patut diteladani oleh semua manusia.
- 2) Vitzal Rifa'i Zainal mengartikan tentang akhlak tercela akhlak yang dikendalikan oleh setan. Akhlak tercela adalah akhlak yang seharusnya dihindari oleh manusia karena dapat membuat hati kotor dan membusuk.<sup>34</sup> Nasharudin, menurut bahasa, akhlak mazmumah berarti buruk, tercela. Sedangkan menurut istilah, akhlak tercela ini merupakan perbuatan yang dilarang oleh ajaran agama yang dilakukan secara sadar dan terencana. Tercela sama dengan tidak pantas.<sup>35</sup> Persamaan akhlak mazmumah ini adalah semacam tindak pidana pelanggaran hukum baik hukum pidana maupun

---

<sup>33</sup> Nasharudin, *Akhlak, Ciri ciri manusia paripurna* (Jakarta: Rajawali Press, 2015) h. 382

<sup>34</sup> Akliia Suslia, *Manajemen Akhlak*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2018) h. 75

<sup>35</sup> KBBI.web.id

perdata.<sup>36</sup> Dari penjelasan teresbut, maka yang dimaksud dengan akhlak tercela adalah melingkupi seluruh perbuatan, perilaku dan tindakan yang melanggar aturan hukum, serta menyalahi aturan norma masyarakat, melanggar kode etis dalam berperilaku di masyarakat dan tentunya adalah melanggar aturan-aturan dalam beragama islam. Sebab itu, apabila ditemukan seseorang melakukan tindak pidana atau kejahatan sudah pasti ia akan mendapat sanksi berupa dikucilkan, dicaci maki masyarakat dan tindakan lanjut oleh pihak terkait.

d) Istilah Serupa Akhlak

Istilah yang sama dengan akhlak, dikenal juga istilah yang mengandung pengertian yang tidak berbeda dengan akhlak yaitu etika, moral, karakter, dan budi pekerti. Etika adalah nilai-nilai norma yang dijadikan pegangan seseorang untuk mengatur tingkah lakunya.<sup>37</sup> Pada etika, tidak berbeda halnya dengan akhlak yang membahas tentang yang baik dan sebaliknya. Sedangkan moral sendiri adalah sesuatu yang berhubungan dengan baik buruk, benar salah pada lingkungan sosial.<sup>38</sup> Petunjuk moral yang benar, bertujuan

---

<sup>36</sup> Nasharudin, *Akhlak, Ciri ciri manusia paripurna* (Jakarta: Rajawali Press, 2015) h. 382

<sup>37</sup> K. Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia, 1993) h. 7

<sup>38</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009) h. 3

untuk menanamkan karakter yang baik.<sup>39</sup> Istilah-istilah tersebut sama maknanya dengan akhlak yakni membahas tentang perilaku, perbuatan manusia. Rasulullah adalah contoh bagi manusia untuk beretika, bermoral dan berbudi pekerti yang baik.

عَظِيمِ خُلُقِي لَعَلِّي وَإِنَّكَ

Artinya : “Sesungguhnya engkau Muhammad berada di atas budi pekerti yang agung”<sup>40</sup>

## 2. Lirik Lagu dan Musik

### a) Pengertian Lirik Lagu

Lirik adalah sebuah susunan kata yang dinyanyikan dan berisi curahan perasaan pribadi yang termasuk dalam kategori karya sastra.<sup>41</sup> Kata lirik seringkali disandingkan dengan kata lagu. Lagu sendiri adalah gabungan nada-nada atau suara yang diurutkan dengan kombinasi dan hubungan temporal (diiringi alat musik) untuk menghasilkan sebuah bunyi yang berkesinambungan dan memiliki kesatuan (mengandung irama).<sup>42</sup> Bunyi timbul akibat adanya benda yang bergetar. Bunyi pada dasarnya adalah gelombang mekanik

---

<sup>39</sup> John M. Doris, *Lack of Characters: Personality and Moral Behavior* (New York: Cambridge University Press, 2002) h. 6

<sup>40</sup> QuranKemenag.go.id. Al-Qalam : 4

<sup>41</sup> Suryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Y Rama Widya, 2001), h. 270

<sup>42</sup> KBBI.web.id

sehingga memerlukan medium.<sup>43</sup> Oleh sebab itu, ruang hampa udara tidak dapat bisa digunakan untuk perambatan bunyi. Ragam suara yang memiliki irama juga bisa disebut lagu.

Lirik lagu termasuk ke dalam golongan karya sastra yaitu puisi dengan nilai sastra yang lebih rendah. Biasanya lagu yang dinyanyikan adalah bentuk dari puisi populer agar mudah diterima oleh pendengar. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lagu adalah puisi yang dinyanyikan. Sehingga terdapat dua unsur utama dalam sebuah lagu yakni penulisan bahasa yang digunakan dan alunan musik yang dikombinasikan.<sup>44</sup>

Mulyana dalam Pengantar Ilmu Komunikasi menyatakan bahwa, nyanyian adalah karya seni yang diciptakan manusia dan untuk mengekspresikan diri serta emosinya. Sedangkan menurut konsep komunikasi Pace dan Faules, nyanyian dapat dikatakan sebagai pesan dalam komunikasi yaitu komunikasi antara penyanyi dan pendengar, apabila nyanyian itu didengarkan, disukai, dihafalkan, dinyanyikan dan dimaknai oleh orang lain yang mendengarkannya, meskipun penyanyi tidak berkomunikasi langsung secara fisik kepada pendengarnya.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Hanna Sri Mudjilah, *Teori Musik* (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2010) h. 1

<sup>44</sup> Herman J Waluyo, *Apresiasi Puisi* (Jakarta: PT Gramedia Waluyo, 1995) h. 23

<sup>45</sup> Mulyadi Deddy, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Benang Merah Pers, 2005), h. 251

## b) Pengertian Musik

Musik dikatakan sebuah seni yang bersifat universal dan tidak dibatasi sehingga murni luapan isi hati seseorang. Siapapun dapat bermain musik. Segala sesuatu yang mampu menghasilkan bunyi dapat dikatakan musik. Bahkan bersiul atau bertepuk tangan yang menghasilkan bunyi dapat dikatakan bermain musik.<sup>46</sup> Musik tidak memerlukan nada seperti halnya lagu. Seseorang yang mengeluarkan bunyi dari mulutnya juga dapat dikatakan bermain musik.

Perkenalan manusia dengan musik telah terjadi sejak berada dalam kandungan. Seperti ketika mendengar suara-suara orang di sekitar. Karena pendengaran manusia sudah berfungsi sejak bayi.<sup>47</sup> Secara umum, fungsi musik adalah sebagai media penghibur juga sebagai media informasi agar disukai oleh banyak orang. Karena musik adalah stimulus yang berpotensi untuk memengaruhi suasana hati.<sup>48</sup> Islam telah menggunakan musik sebagai media dakwah. Dalam hal ini musik dikemas secara ringan dengan memadukan unsur-unsur ajaran Islam.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Tim SKM Radio Crast 187,8 FM, *Rahasia Kunci Sukses Menjadi Musisi*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 1

<sup>47</sup> J. Julia, *Pendidikan Musik : Permasalahan dan Pembelajarannya* (Sumedang: LIPI Sumedang press, 2014) h. 9

<sup>48</sup> Ainoer Roffiq dkk, "Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 2 (Spetember, 2017) h. 38

<sup>49</sup> Sholeh Fikri, Seni Musik dalam Perspektif Islam, *Jurnal Studimultidisipliner*, Vol. 1, No. 2 (2014). h. 2

Ada beragam jenis aliran musik yang ada di Indonesia. Beberapa diantaranya adalah :

- 1) Musik Keroncong yaitu musik yang iramanya berasal dari alat yang disebut keroncong sehingga dinamakan musik keroncong
- 2) Musik SKA yang populer di tahun 1960-an pertama kali terdengar di Jamaika dengan aliran musik yang menggabungkan jazz dan R and B.
- 3) Musik Metal yang merupakan perkembangan dari musik rock. Sebagian orang mengenali musik metal dengan sebutan musik yang keras atau musik setan.
- 4) Musik etnik berasal dari musik tradisional tiap daerah yang memiliki ciri khas masing-masing dengan segala keunikan.

c) Lagu Sebagai Media Dakwah

Dalam kajian ilmu dakwah, alat yang dijadikan perantara untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwahnya, disebut media dakwah. kepada mitranya.<sup>50</sup> Sedangkan dalam ilmu komunikasi, terdapat tiga macam klasifikasi media yaitu :

- 1) Media terucap, Media ini biasa disebut media audio yaitu media yang dapat mengeluarkan bunyi atau suara saja sehingga hanya dapat di dengar.

---

<sup>50</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), h 346

Contohnya seperti telepon, radio dan sejenisnya.

- 2) Media tertulis, nama lainnya adalah media cetak yaitu media yang berwujud tulisan seperti koran, surat kabar, lukisan, buku dan sejenisnya. Media cetak saat ini sudah mengalami perkembangan menjadi media online
- 3) Media dengar pandang, atau disebut sebagai media audio visual adalah media yang dapat didengarkan serta dapat dilihat. Seperti video, film dan sejenisnya.<sup>51</sup>

Klasifikasi media tersebut, tidak terlepas dari firman Allah :

وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَارَ السَّمْعَ لَكُمْ أَنْشَأَ الَّذِي وَهُوَ  
تَشْكُرُونَ مَا قَلِيلًا ۝

Artinya : Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur.<sup>52</sup>

Umumnya media dalam berdakwah terbagi menjadi tiga yaitu.<sup>53</sup>

- 1) Media dakwah yang sesuai dengan tuntutan Islam dan telah diajarkan oleh Rasulullah dan para alim ulama yang hidup di zaman setelahnya. Media ini memiliki ketentuan tersendiri dan telah

---

<sup>51</sup> Ibid, h. 348

<sup>52</sup> Qurankemenag.go.id

<sup>53</sup> Ilmiah kasyaf (khazanah Sanri Salaf) dkk, Trilogi Musik (Kediri, Lirboyo Press, 2017), hh. 268- 269

ada dalam dalil agama. Contohnya adalah khutbah jum'at

- 2) Media dakwah yang tidak sesuai dengan aturan dan dalil agama. Pada praktiknya, media ini bersifat ilegal karena mengandung suatu unsur yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Contohnya adalah dakwah yang menyeru pada kebohongan dan fitnah.
- 3) Media dakwah yang terdapat sangsi untuk legalitasnya, karena tidak adanya anjuran ataupun larangan yang pasti pada dalil yang menyikapi media dakwah ini. Media inilah yang sering digunakan oleh pendakwah zaman sekarang sebagai sarana mereka untuk menyiarkan agama islam. Dengan media ini, mereka lebih mudah bergerak dan menyesuaikan misi dakwahnya. Salah satu contohnya adalah media musik. Karya musik atau lagu dapat dikatakan sebagai media dakwah apabila mengandung unsur keagamaan di dalam liriknya. Dengan adanya unsur agama yang termuat dalam sebuah lirik, maka akan mengajak pendengarnya untuk menjalankan pesan-pesan agama yang ada dalam lirik lagu tersebut

Oleh sebab itu, tidak dapat dipungkiri bahwa lagu merupakan media yang cukup efektif dalam penyampaian pesan dakwah karena alasan-alasan tersebut.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan peninjauan pada beberapa literatur yang sudah ada

sebelumnya. Namun, belum ada penelitian dengan judul “Pesan Akhlak dalam Lagu “Takdir Cinta” Lesti Billar. Aupaya peneliti memperoleh banyak informasi dan sumber sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian, penelitian terdahulu bersumber dari skripsi maupun jurnal ilmiah, . Dari hasil pencarian tersebut, ditemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan tema yang di angkat dengan fokus maupun objek penelitian yang berbeda, diantaranya sebagai berikut:

1. Ahmad Azman Albana. Meneliti sebuah lagu berjudul *Damai Bersama-Mu* yang dipopulerkan oleh Chrisye. Penelitian ini menggunakan terori analisis wacana model Teun A Van Dijk. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini menggunakan pesan dakwah bukan pesan akhlak. Objek lagu yang digunakan pun berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh penulis.
2. Zamal Abdul Nasi. Penelitian ini menggunakan lagu *Abatasa* Karya Grup Band Wali dengan menggunakan metode penelitian analisis isi. Perbedaannya terletak pada metode penelitian dan judul lagu yang menjadi objek penelitian. Persamaanya sama-sama menganalisis lagu sebagai objek penelitian.
3. Siti Masfiyatus Sholihah. Meneliti sebuah lagu berjudul *Syi’Ir Lii Khomsatun* Versi Jawa dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Sama-sama menggunakan model Teun A. Van Dijk, tetapi menggunakan objek dan fokus penelitian yang berbeda. Pada penelitian tersebut menggunakan pesan dakwah, sedangkan penulis meneliti pesan akhlak sebagai fokus penelitian.

4. Bella Fransisca. Menggunakan pesan dakwah sebagai fokus penelitian. Penelitian ini menganalisis lagu *Assalamualaikum Cinta* dengan model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu menggunakan lagu yang berbeda.
5. Martabatul Aliyah. Skripsi dengan judul *Pesan Akhlak Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan* menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaannya adalah pada fokus penelitian yaitu pesan akhlak. Sedangkan untuk objek penelitian berbeda. Pada penelitian ini menggunakan film sedangkan peneliti menggunakan lagu sebagai objek penelitian.
6. Ahmad Rois Al Ansori. Penelitian dengan judul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Percayalah" Karya Band Last Child* menggunakan metode penelitian analisis isi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah sama-sama meneliti lagu sebagai objek penelitian. Sedangkan fokus dan metode penelitiannya berbeda.
7. Wasis Sugianto. Penelitian ini menggunakan lagu sebagai objek penelitian. Lagu yang digunakan adalah lagu *Mengejar Dunia* karya Nurbayan. Persamaan penelitian ini terletak pada lagu sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik, sedangkan peneliti menggunakan analisis wacana.
8. Iqbal Mansur. Skripsi dengan judul *Pesan Akhlak Pada Radio Suara Surabaya (Analisis Isi)*. Persamaannya terletak pada sama-sama menggunakan pesan akhlak sebagai fokus penelitian. Namun, pada penelitian ini objek

- penelitian menggunakan radio sedangkan peneliti menggunakan lagu sebagai objek penelitian.
9. Hamidah, Manalullaili dan M dan M. Akbar (2017) Jurnal Komunikasi Islam. Penelitian ini menggunakan pesan dakwah sebagai objek penelitian dan menggunakan analisis isi sebagai metode penelitian. Objek penelitian menggunakan novel. Perbedaannya terletak pada objek dan metode penelitian.
  10. Yantos (2013) Jurnal RISALAH. Penelitian ini menggunakan lagu sebagai objek penelitian dan pesan dakwah sebagai fokus penelitian. Perbedaannya terletak pada judul lagu yang dijadikan objek penelitian.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Azman Albana	Pesan Dakwah Pada Lagu (Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Damai Bersama-Mu Oleh	Penelitian menggunakan teori Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk	Fokus penelitian pada pesan dakwah, sedangkan fokus penelitian ini pada pesan akhlak

		Chrisye)		
2.	Siti Masfiyatus Sholihah	Pesan Dakwah Dalam Syi'ir <i>Lii Khomsatun</i> Versi Jawa Melalui Media Youtube (Analisis Wacana Model Teun a. Van Dijk)	Penelitian menggunakan teori Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk	Fokus penelitian pada pesan dakwah, sedangkan fokus penelitian ini pada pesan akhlak
3.	Bella Fransisca	Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Assalamualaikum Cinta (Analisis Teun a. Van Dijk)	Penelitian menggunakan teori Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk	Fokus penelitian pada pesan dakwah, sedangkan fokus penelitian ini pada pesan akhlak
4.	Martabatul Aliyah	Pesan Akhlak Dalam Film <i>Surga Yang Tak Dirindukan</i>	Sama-sama menjadikan pesan akhlak sebagai fokus penelitian dan menggunakan metode penelitian	Objek yang digunakan dalam penelitian adalah film, sedangkan pada penelitian ini

			kualitatif	menggunakan lagu sebagai objek penelitian.
5.	Ahmad Rois Al Ansori	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Percayalah” Karya Band Last Child	Objek penelitian menggunakan lagu	Menggunakan pesan dakwah sebagai fokus penelitian, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pesan akhlak.
6.	Zamal Abdul Nasi	Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali.	Penelitian menggunakan metode analisis isi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis wacana. Fokus penelitian menggunakan pesan dakwah, sedangkan penelitian ini menggunakan	Sama sama menggunakan lagu sebagai objek penelitian

			pesan akhlak.	
<b>7.</b>	Wasis Sugianto	Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Mengejar Dunia” Karya Nurbayan	Menggunakan lagu sebagai objek penelitian	Metode penelitian menggunakan semiotika, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis wacana
<b>8.</b>	Iqbal Mansur	Pesan Akhlak Pada Radio Suara Surabaya (Analisis Isi)	Sama-sama menggunakan pesan akhlak sebagai fokus penelitian	Objek penelitian pada radio, sedangkan pada penelitian ini menggunakan lagu sebagai objek penelitian.
<b>9.</b>	Hamidah, Manalulaili dan M. Akbar (2017) Jurnal Komunikasi Islam	Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi	Menggunakan analisis pesan dakwah sebagai fokus penelitian	Objek penelitian menggunakan novel, sedangkan pada penelitian ini menggunakan lagu.
<b>10.</b>	Yantos (2013)	Analisis Pesan-	Menggunakan analisis pesan	Objek penelitian

	Jurnal RISALAH	Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick	dakwah sebagai fokus penelitian dan lagu sebagai objek penelitian.	menggunakan lagu yang berbeda
--	-------------------	--	---	-------------------------------



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu menggunakan data dalam proses analisis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini berupa data bukanlah angka. Metode kualitatif deskriptif yang digunakan adalah analisis wacana yang menekankan struktur kalimat pada sebuah teks yang dapat digunakan untuk melihat makna yang ada dalam sebuah teks.

Peneliti menggunakan metode analisis wacana milik Teun A. Van Dijk. Karakteristik pendekatan yang diperkenalkan Van Dijk tidak hanya di dasarkan pada analisis atau teks semata. Dalam kerangka Van Dijk, terdapat struktur teks, kognisi sosial maupun konteks sosial.<sup>54</sup>

Lewat karyanya, Van Dijk menyusun kerangka analisis wacana yang terdiri dari berbagai struktur dan membaginya menjadi tiga tingkatan besar yaitu struktur mikro, superstruktur dan struktur makro.<sup>55</sup>

Tabel 2.2  
Elemen Wacana Van Dijk

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	Tematik (Tema yang diangkat)	Topik

<sup>54</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKis, 2001) h. 275

<sup>55</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h.74

Superstruktur	Skematik (Bagaimana teks disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks)	Latar, detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi
	Sintaksis (Bagaimana pendapat/bentuk kalimat yang dipilih)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Stilistik (Pilihan kata yang di pakai)	Leksikon
	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, metafora, ekspresi

Sumber : Alex Sobur

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena fokus penelitian mengharuskan untuk dianalisis menggunakan pendekatan tersebut. Sedangkan analisis wacana model Teun A. Van Dijk digunakan untuk mengkaji isi pesan akhlak yang termuat dalam teks atau dalam lirik lagu *Takdir Cinta* Lesti Billar.

## B. Unit Analisis

Unit analisis adalah fokus penelitian yang akan di analisis. Sehingga, unit analisis yang ada pada penelitian ini adalah pesan akhlak yang termuat dalam lirik lagu *Takdir Cinta* Lesti Billar.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a) Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan untuk peneliti. Sehingga data ini adalah yang utama. Data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu *Takdir Cinta* Lesti Billar.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh sebagai pelengkap data primer. Data ini biasanya menggunakan literatur atau studi kepustakaan serta data yang berumber dari manapun. Data sekunder dapat berupa foto, dokumen, teks, atau lainnya. Sehingga data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah artiket terkait dengan lagu *Takdir Cinta* Lesti Billar.

### 2. Sumber Data

#### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dapat diperoleh secara langsung kepada sumber. Biasanya berupa wawancara ataupun hasil observasi. Selain itu sumber data primer dapat diambil dari sebuah pengamatan. Sehingga pada penelitian ini, sumber data primer berasal dari lirik lagu *Takdir Cinta* dengan cara mengamati setiap liriknya menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

#### b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh disebut juga sumber data pendukung. Biasanya diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Pada penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah artikel, berita, foto, dokumen yang ada terkait lagu *Takdir Cinta*. Selain itu, juga bersumber dari penelitian terdahulu yang membahas tentang pesan akhlak dengan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat yaitu:

##### **1. Identifikasi Masalah**

Pertama adalah mengkaji permasalahan yang merupakan titik tolak untuk penelitian secara keseluruhan. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah pada pesan akhlak yang termuat dalam lagu “Takdir Cinta” milik Lesti-Billar. Penulis mengidentifikasi data yang diperoleh dari lagu “Takdir Cinta” milik Lesti-Billar yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Identifikasi masalah dilakukan dengan menentukan tema seperti penelitian lainnya.

##### **2. Merumuskan masalah**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan isi pesan akhlak yang terkandung dalam lagu “Takdir Cinta” milik Lesti-Billar. Penulis mengumpulkan data-data primer yaitu lirik lagu *Takdir Cinta*.

##### **3. Menentukan Teori Penelitian**

Setelah mendapatkan sumber data yang digunakan untuk penelitian, selanjutnya adalah menentukan teori penelitian dan model apa yang digunakan untuk menganalisis lagu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

#### 4. Menganalisis Data

Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca. Kemudian data yang telah disederhanakan akan dianalisis sesuai dengan teori teori yang dipakai.

#### 5. Menyimpulkan

Tahapan terakhir adalah menyimpulkan. Hasil penelitian disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada dan tujuan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui lirik lagu ataupun musik video dari lagu yang ada di *You Tube*. Selain itu, dapat dilakukan dengan artikel-artikel pendukung lainnya. Untuk itu, peneliti mengumpulkan tiap lirik lagu *Takdir Cinta* yang dibawakan oleh Lesti-Billar.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pengamatan, baik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan dilakukan dalam rangka memahami secara mendalam makna yang terkandung dalam sebuah teks. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data. Dalam

hal ini, peneliti melakukan pengamatan dengan cara mencatat dan mengkaji data yang ada pada lirik lagu *Takdir Cinta*. Peneliti menekankan pada pesan akhlak yang terkandung di dalamnya

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Analisis sendiri merupakan cara untuk menentukan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam sebuah penelitian.<sup>56</sup> Sedangkan analisis wacana berkaitan dengan bagaimana struktur pesan dalam sebuah bahasa yang bertujuan untuk melihat makna yang tersembunyi dalam sebuah pesan atau teks.<sup>57</sup> Namun, analisis wacana tidak hanya mengamati teks semata, melainkan juga hasil dari produksi teks yang diamati tersebut.<sup>58</sup>

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasi lirik lagu *Takdir Cinta* berdasarkan analisis wacana Teun A. Van Dijk dengan tiga struktur utama yaitu struktur mikro, superstruktur dan struktur makro. Di dalamnya terdapat elemen-elemen tentang struktur teks yaitu tematik, skematik, semantik dan sintaksis yang digunakan untuk menganalisis lagu *Takdir Cinta*.

## G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk mengetahui kebenaran dan validitas data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai

---

<sup>56</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Reamaja Rosdakarya, 2019) h.327.

<sup>57</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosdakarya, 2002) h. 68

<sup>58</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2003), h. 221.

teknik keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan kemudian membandingkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.<sup>59</sup> Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek ulang informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>60</sup>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. h. 64

<sup>60</sup> Bachtiar S. Bahri (2010), *Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Vol. 10, No. 2, h. 56

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Subyek Penelitian**

##### **1. Profil Lagu “Takdir Cinta”**

Latar belakang terciptanya lagu “Takdir Cinta” adalah sebagai bentuk persembahan atas perayaan pernikahan sang penyanyi yaitu Lesti Kejora dan Rizky Billar yang berlangsung pada Agustus 2021 kemarin.

Lagu bergenre pop karya personil Band Ungu, Enda dan Oncy yang bertajuk religi dengan judul “Takdir Cinta” ini dirilis tanggal 18 Agustus 2021. Selang beberapa hari, yaitu pada 21 Agustus 2021 video musiknya telah di unggah pada channel YouTube 3D Entertainment dan keesokan harinya video tersebut menempati posisi trending 5 untuk kategori musik dan telah ditonton sebanyak dua juta kali dalam sehari. Video berdurasi 3:44 menit tersebut telah menempati posisi trending YouTube selama delapan hari lamanya dengan ribuan komentar penonton.<sup>61</sup>

Lagu “Takdir Cinta” sendiri dirilis oleh label 3D Entertainment dan di produseri oleh Dimas Wibisana. Enda dan Oncy selaku pencipta lagu menjelaskan bahwa mereka banyak menyisipkan unsur religi di dalam lagu tersebut. Bahkan pada bagian lagu tersebut, terdapat kutipan ayat suci Al-Quran yaitu Q.S. Ar-rum yang menambah kesan religi dan membuat pendengarnya merinding ketika mendengarkan alunan ayat yang dibacakan. Hal ini tentu menjadi keharmonisan tersendiri dalam lagu “Takdir Cinta”

---

<sup>61</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Takdir\\_Cinta\\_\(Lagu\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Takdir_Cinta_(Lagu)). Diakses pada 29 Nov 2021. Pukul 15.57

Sang pencipta lagu menyampaikan bahwa makna yang terkandung dalam lirik lagu “Takdir Cinta” memberi nilai positif kepada masyarakat dikarenakan di dalamnya terdapat anjuran kepada setiap manusia khususnya yang telah memiliki pasangan untuk selalu berdoa dan berusaha memperjuangkan cinta mereka, karena doa dan usaha dapat membuktikan hebatnya kekuatan cinta.

Gambar 4.1  
Profil Enda dan Oncy



Sumber : google.com

Dalam lirik lagu “Takdir Cinta” terdapat beberapa kalimat tayyibah seperti *bismillah* dan *insyaallah* yang di ulang sebanyak empat kali. Hal ini menambah kesan bahwa dalam lagu tersebut kental akan unsur religi dengan melibatkan Sang Pencipta dalam urusan percintaan. Karena pada dasarnya, akhir dari sebuah perjalanan antara kedua orang yang saling mencintai adalah pernikahan.

## 2. Profil Penyanyi

Lesti Kejora atau yang memiliki nama asli Lesti Andriani ini merupakan penyanyi jebolan ajang

pencarian bakat di salah satu stasiun televisi nasional yaitu kompetisi dangdut bergengsi pada tahun 2014, D'Academy generasi pertama. Saat mengikuti ajang pencarian bakat tersebut, Lesti masih berusia 14 tahun. Lesti bertekad kuat ingin merubah nasib keluarganya yang serba kekurangan serta ingin mengantarkan berobat ayahnya, Endang Mulyana, yang saat itu sedang sakit. Gadis kecil asal Cianjur, Jawa Barat itu memiliki suara yang mampu menarik hati para juri. Salah satu yang paling terkagum adalah pedangdut Inul Daratista. Saat proses audisi berlangsung, Inul memberikan *Golden Card* kepada Lesti yang menandakan bahwa Lesti dapat berjuang menuju babak selanjutnya. Kala itu, Inul juga yakin bahwa Lesti akan menjadi bintang besar nantinya.

Gadis kelahiran Cianjur, 5 Agustus 1999 ini selalu memberikan persembahan memukau dalam setiap penampilannya di panggung audisi kala itu. Hingga pada akhirnya, ia berhasil mendapat Juara Pertama mengalahkan peserta saingannya yaitu Ati dari Kepulauan Selayar. Lesti mendapatkan hadiah lagu di single pertamanya yang berjudul "Kejora" ciptaan dari musisi asal Kediri, Nurbayan. Lagu itu sekaligus mewarnai industri musik dangdut di Indonesia pada era tahun tersebut.

Lesti kembali mengikuti kompetisi dangdut se Asia Tenggara pada tahun 2015 yaitu D'Academy Asia sebagai perwakilan dari Indonesia. Pada kompetisi tersebut, Lesti berhasil meraih penghargaan sebagai juara kedua dan mendapatkan sebuah single dengan judul "Zapin Melayu" karya musisi sekaligus dewan juri kompetisi tersebut, Pak Ngah. Kebahagiaan terpancar di wajah Lesti dan kedua orang tuanya saat itu. Gadis desa yang dulunya tidak di kenal siapapun,

kini telah dikenal banyak orang hingga memiliki ribuan fans yang selalu meyupportnya.

Kemudian pada tahun 2017, Lesti kembali menorehkan prestasinya sebagai Penyanyi Solo Pria/Wanita Dangdut Terbaik dalam sebuah penghargaan Anugerah Musik Indonesia. Lesti juga kerap kali berkolaborasi dengan bintang-bintang besar tanah air seperti Maudy Ayunda, Once Mekel, Arman Maulana, Vidi Aldiano dan penyanyi lainnya. Hingga pada 2020, Lesti berkesempatan menjadi pembicara dalam sebuah acara yang bertajuk pengembangan kewirausahaan dan generasi muda atau IDEAFEST 2020. Lesti telah banyak mendapatkan berbagai macam penghargaan selama dirinya menjadi seorang penyanyi terkenal, diantaranya :<sup>62</sup>

Tabel 4.1  
Penghargaan Penyanyi Lesti

Tahun	Penghargaan	Karya	Kategori
2015	SCTV Music Award	Kejora	Lagu Dangdut Paling Ngetop
	Indonesian Dangdut Awards 2015		Pendatang Baru Wanita Terpopuler
2016	SCTV Music Awards		Penyanyi Dangdut Wanita Paling Ngetop
2017	Anugerah Musik	Egois	Lagu Dangdut Terpopuler

<sup>62</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lesti\\_Kejora](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lesti_Kejora). Diakses pada 30 Nov 2021. Pukul 13.08

	Indonesia 2017	Buka Mata Hati	Video Klip Terbaik
2018	Indonesian Dangdut Awards 2018	-	Sosial Media Darling
2019	Anugerah Dangdut Indonesia 2019	-	Duo/Group Kolaborasi Dangdut Kontemporer Terbaik (bersama fildan rahayu)
2020	Anugerah Syiar Ramadhan		Host Muda Inspiratif
	Anugerah Dangdut Indonesia 2020	Tirani	Lagu Dangdut Terbaik
2021	Hot Awards	Kulepas dengan Ikhlas	Penyanyi Dangdut Wanita Terpopuler
			Penyanyi Dangdut Wanita Terbaik
			Lagu Dangdut Terbaik
			Aransemen Lagu Dangdut Terbaik
	Anugerah Musik Indonesia 2021	Kulepas dengan Ikhlas	Artis solo Wanita Dangdut Terbaik
	Bismillah Cinta	Karya Produksi Lagu Berlirik Spiritual Islami Terbaik	

Sumber : wikipedia

Tabel diatas merupakan beberapa penghargaan yang telah diraih oleh Lesti sejak awal karir hingga sekarang. Karena kualitas vokalnya, lesti mendapatkan banyak penghargaan dari tahun ke tahun. Sejak saat itu, kehidupan Lesti berubah drastis. Ia sudah memiliki rumah dan mobil mewah untuk menunjang kehidupannya sebagai seorang public figur. Lesti telah di juluki sebagai penyanyi dangdut muda yang mampu bersaing dengan penyanyi dangdut muda lainnya. Lesti juga telah merilis beberapa lagu yang mana lagu yang dibawakannya selalu diterima oleh masyarakat.

Lesti menunjukkan transformasi dirinya dengan style yang berbeda. Lesti yang dulu tidak memakai hijab dan berpakaian layaknya muda mudi pada umumnya, kini telah anggun dan semakin cantik dengan balutan hijab.

Gambar 4.2  
Profil Lesti



Sumber : google.com

Hingga pada Juni 2021 Lesti melangsungkan lamaran dengan kekasih yang baru dikenalnya belum genap satu tahun, yaitu Muhammad Rizky Billar atau biasa disebut Rizky Billar. Rizky Billar dikenal sebagai pesinetron, presenter dan model yang telah

berkiprah di dunia artis sejak lama. Lesti dan Billar bertemu di sebuah acara yang dibawakan oleh Tukul Arwana “One Man Show”. Sejak itulah mereka berdua mulai berkenalan dan melanjutkan hubungan ke jenjang yang lebih serius.

Rizky Billar lahir di Medan, 12 Juli 1995. Awalnya, Billar memulai karir bukanlah sebagai penyanyi melainkan sebagai model. Lelaki yang memiliki hobi sepak bola ini awalnya memiliki cita-cita sebagai pemain bola professional. Namun ternyata, Billar lebih terlihat terjun ke dunia seni dan hiburan. Hidupnya berubah ketika bertemu dengan Lesti. Billar tidak menyangka jika pada akhirnya ia akan berjodoh dengan seorang penyanyi dangdut yang tidak pernah ia bayangkan sebelumnya. Sejak bersama Lesti, kehidupan Billar semakin tersorot publik dikarenakan saat itu Lesti sebagai publik figur telah memiliki belasan juta followers di akun instagramnya yang tentu saja banyak masyarakat mengenalnya. Tawaran kerja pun membanjiri keduanya. Mereka berdua sering mendapat job bersama seperti menjadi host di acara tasbih bersama Ustad Subkhi Al-Bughuri, menjadi host di ajang pencarian bakat penyanyi dangdut dan sering hadir di acara talkshow.

Keduanya sama-sama memegang teguh ajaran islam. Oleh sebab itu, mereka tidak ingin terlalu lama menjalani hubungan yang belum terikat pernikahan. Dengan alasan tersebut, mereka memiliki niat suci untuk melangsungkan akad terlebih dahulu secara agama agar tidak menimbulkan fitnah. Pernikahan keduanya berlangsung secara tertutup hingga media pun tidak ada yang mengetahui. Setelah melangsungkan pernikahan siri, kemudian mereka melanjutkan persiapan untuk resepsi yang digelar pada

18 Agustus 2021 bertepatan dengan rilis lagu mereka yang berjudul “Takdir Cinta”

Gambar 4.3  
Profil Lesti dan Rizky Billar



Sumber : google.com

### 3. Koleksi Karya

Sebagai anggota personil Band Ungu, Enda dan Oncy telah dikenal oleh banyak orang. Band Ungu telah berkiprah di dunia musik lebih dari 20 tahun lamanya. Sehingga karya-karyanya pun disambut baik oleh masyarakat. Beberapa lagu ciptaan Enda Ungu antara lain : cinta dalam hati, tercipta untukku, demi waktu, luka disini, sejauh mungkin, kekasih gelapku, aku bukan pilihan hatimu, saat bahagia, saat indah bersamamu dan masih banyak lagi. Selain lagu-lagu tentang percintaan, Enda juga menciptakan lagu-lagu religi yang dinyanyikan oleh Pasha, vokalis Band Ungu. Diantara lagu religi tersebut adalah dengan nafas-Mu, andai ku tahu, bila tiba, surgamu,

sesungguhnya dan yang terakhir adalah lagu takdir cinta yang dibawakan oleh Lesti dan Billar.<sup>63</sup>

Sebagai seorang penyanyi yang berkiprah cukup lama di industri musik nasional, tentu Lesti telah memiliki beberapa single lagu. Dengan suara lembut, penuh penghayatan dan cengkok dangdutnya yang khas, lagu-lagu yang dibawakan lesti sering masuk ke dalam Top Hits Musik dan tidak jarang juga di cover oleh penyanyi-penyanyi lain. Beberapa lagu hits miliknya antara lain : kejora, zapin melayu, egois, mati gaya, lebih dari selamanya, purnama, buka mata hati, ada cerita, tirani, ku lepas dengan ikhlas.<sup>64</sup>

## B. Penyajian Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data yang bersumber dari sumber primer maupun sekunder, selanjutnya peneliti akan menuju pada sub bab penyajian data yaitu dengan menyajikan data yang telah di dapat. Untuk memaksimalkan penelitian, maka peneliti mengklasifikasikan lirik lagu menjadi 4 bait sesuai dengan lagu “Takdir Cinta” yang dinyanyikan oleh Lesti dan Billar

Tabel 4.2  
Penyajian Data

Bait	Lirik	Keterangan
Bait 1	Bismillah Dengan Menyebut Nama Allah Izinkan Aku Mencintaimu Di Jalan yang di Ridhoi-Nya	Mencintai seseorang di jalan yang benar dan mengharapkan ridho dari Allah

<sup>63</sup> <https://www.google.com>. Diakses pada 2 November 2021. Pukul 9.11

<sup>64</sup> <https://www.idntimes.com>. Diakses pada 2 November 2021. Pukul 9.00

Bait 2	Bismillah Dengan Menyebut Nama Allah Ku Doakan Dirimu Menjadi Jodohku Imam Pemimpin dalam Hidupku	Mendoakan seseorang agar menjadi imam yang baik untuk hidupnya.
Bait 3	Insya Allah Ku Jaga Dirimu Dengan Seluruh Cintaku Hidup dan Matiku	Ucapan Insya Allah seorang lelaki sebagai bentuk janji sebuah pernikahan
Bait 4	Insya Allah Ku Jaga Kehormatanku Menjadi Pendamping dalam Sebuah Takdir Cinta	Ucapan Insya Allah seorang perempuan atas kewajibannya sebagai seorang istri
Bait 5	Dengan Ridho-Nya ku ucap Janji Suci Kita Berdua	Meminta ridho Allah dalam menjalankan sebuah pernikahan

Sumber : Vizya Hanna Zahda

### C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk dengan mengambil 4 elemen wacana yaitu : Tematik. Skematik. Semantik dan Sintaktis. Berikut penjelasan dari tiap-tiap elemen :

Tabel 4.3

## Elemen Wacana Van Dijk

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan?)	<b>Topik</b> Cerita tentang sepasang kekasih yang senantiasa melibatkan Allah, mengharap ridho-Nya dalam sebuah pernikahan.
Superstruktur	Skematik (Bagaimana sebuah pendapat dirangkai dan disusun?)	Skema <b>1. Pembuka</b> Pada bait awal, menceritakan tentang <b>2. Alur</b> Bercerita tentang dua orang yang saling mencintai kemudian menyempurnakan agamanya dengan sebuah pernikahan dan senantiasa melibatkan Allah dalam setiap langkahnya. <b>3. Penutup</b> Mengharap ridho Allah dalam sebuah pernikahan.
Struktur Mikro	Semantik (Makna apa yang ditekankan dalam teks?)	<b>1. Latar</b> Allah yang berkuasa atas takdir setiap manusia. <b>2. Detail</b>

		<p>Kehidupan di dunia tidak terlepas dari takdir Allah. Sebagai manusia harus senantiasa menerima ketetapan Allah dan menjaganya dengan mengharap ridho-Nya.</p> <p><b>3. Maksud</b> Memberi pengetahuan tentang akhlak dalam mencintai seseorang dengan mengharap ridho Allah.</p>
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana sebuah pendapat disampaikan?)	<p><b>1. Bentuk Kalimat</b> Bentuk kalimat menggunakan susunan kalimat induktif.</p> <p><b>2. Koherensi</b> Penggunaan kata “Dengan”. Dengan ridho-Nya ku ucap janji suci kita berdua.</p> <p><b>3. Kata Ganti</b> Penggunaan kata ganti “-Nya” yang bermakna bahwa melakukan segala sesuatu atas ridho Allah.</p>

Sumber : Vizya Hanna Zahda

## 1. Tematik

Tema bisa disebut dengan dasar sebuah cerita atau pokok permasalahan dari suatu karya.<sup>65</sup> Tema juga dapat diartikan sebagai topik. Setiap penulis yang hendak menyampaikan sesuatu, hendaknya mencari topik terlebih dahulu yang akan dijadikan acuan untuk menjelaskan maksud dari topik tersebut.<sup>66</sup>

Yang akan dijelaskan disini adalah tema atau topik yang menunjukkan inti, gagasan, gambaran umum dari suatu teks. Dalam hal ini adalah topik yang ingin disampaikan dalam lirik lagu *Takdir Cinta* yang dibawakan oleh Lesti-Billar.

Untuk menentukan sebuah tema dalam suatu karya tulis, maka dapat diuraikan berdasarkan teks yang ada. Oleh sebab itu, penulis mengambil satu bait lirik yang berbunyi :

“Bismillah  
Dengan Menyebut Nama Allah  
Izinkan Aku Mencintaimu  
Di Jalan yang di Ridhoi-Nya”

Lagu ini mengangkat tema tentang kehidupan yang terjadi di masyarakat. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Yasin ayat 36 yang berbunyi :

أَنْفُسِهِمْ وَمِنَ الْأَرْضِ ۗ نُنَبِّئُكَ مِمَّا كَلَّمَهَا الْأَزْوَاجَ خَلَقَ الَّذِي سُبْحَانَ

---

<sup>65</sup> Eka Harum Puspitasari, Rustono dan Hari Bakti, Peningkatan Keterampilan dan Menulis Kembali dengan Bahasa Sendiri melalui Media Film Dongeng pada Peserta Didik Kelas VII B MTs Mu'allimin Malebo Temanggung, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia, Vol. 2, No. 1, November 2013. h 4

<sup>66</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012) h 75

Artinya : Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri, maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.<sup>67</sup>

Dijelaskan juga pada Q.S. Fathir ayat 11 yang berbunyi :

أَرْوَا جَا جَعَلَكُمْ ثُمَّ فَخَّرَكُمْ مِنْ نُّمُّ تُّرَابٍ مِّنْ خَلْقِكُمْ وَاللَّهُ

Artinya : Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan)...<sup>68</sup>

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia secara berpasang-pasangan dalam ikatan pernikahan yang sah. Selaras dengan lirik lagu tersebut yang menjelaskan bagaimana akhlak dalam mencintai seseorang, yaitu mencintai atas ridho Allah, mendoakan orang yang dicintai, dan menjaga kehormatan.

Jodoh, maut dan rezeki adalah takdir dari Allah yang telah tertulis di *lauhul mahfudz*. Takdir Allah terbagi menjadi dua yaitu takdir *mubram* dan takdir *muallaq*. Takdir yang tidak bisa diubah oleh manusia adalah takdir *mubram*, sedangkan takdir *muallaq* adalah takdir yang dapat diubah oleh ikhtiar manusia. Firman Allah :

بِقَدْرِ خَلْقِنَاهُ شَيْءٍ كُلِّ إِنَّا

Artinya : Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu dengan al-qadar (takdir)<sup>69</sup>

<sup>67</sup> QuranKemenag.go.id. Yaasin : 36

<sup>68</sup> QuranKemenag.go.id. Fathir : 11

<sup>69</sup> QuranKemenag.go.id. Al-Qomar : 4

QS. Al Hadid ayat 22 :

مِنْ كِتَابٍ فِيهِ إِلَّا كُمْ أَنْفُسٌ فِي وَلَا الْأَرْضِ فِي مُصِيبَةٍ مِنْ أَصَابَ مَا  
يَسِيرُ اللَّهُ عَلَى ذَلِكَ إِنَّ نِيرَاهَا أَنْ قَبْلِ

Artinya: Tiada sesuatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (lauhul mahfudz) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.<sup>70</sup>

Menurut Shaleh al-Fauzan, takdir Allah dibedakan menjadi dua macam yakni :

a) Takdir Umum

Takdir ini bersifat umum, berlaku pada semua makhluk dan sudah ditetapkan oleh Allah dalam *lauhul mahfudz*. Allah telah menetapkannya sejak takdir ditulis sampai dengan hari kiamat.

b) Takdir Khusus

Takdir khusus terbagi mejadi 3 yakni :

- 1) Takdir sepanjang umur, adalah takdir yang telah ditetapkan sejak manusia berada di dalam kandungan. Takdir ini meliputi, ajal, rezeki, amal perbuatan, dan sedih atau bahagiannya seseorang.
- 2) Takdir tahunan, adalah takdir yang ditetapkan pada waktu tertentu yaitu pada malam *lailatul qadar* di bulan ramadhan. Takdir ini berupa kejadian-kejadian yang akan terjadi sepanjang tahun. Seperti dalam firman Allah :

صَادِقِينَ كُنْتُمْ إِنْ بَابَائِنَا فَأَتُوا

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkan Al-quran pada

---

<sup>70</sup> QuranKemenag.go.id. Al-Hadid : 22

suatu malam yang diberkahi (lailatul qadar) dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan. Pada malam itu ditetapkan dengan terperinci segala urusan (ketetapan takdir sepanjang tahun) yang tidak bisa berubah.<sup>71</sup>

- 3) Takdir harian, adalah takdir yang ditetapkan dalam sehari. Seperti kejadian-kejadian yang terjadi dalam satu hari, kesedihan, kebahagiaan, kemuliaan, kehinaan dan lain-lain.<sup>72</sup>

Diantara beberapa macam takdir tersebut, maka sebagai manusia sudah selayaknya kita beriman kepada takdir Allah apapun keputusannya. Beriman kepada Allah juga merupakan wujud dari Akhlak kepada Allah.

Tabel 4.4  
Pesan Akhlak dalam Struktur Tematik

Pesan Akhlak	Makna
Akhlak Kepada Allah	Pada lirik tersebut dijelaskan “Dengan Menyebut Nama Allah” atau kalimat basmalah yang bermakna bahwa setiap melakukan sesuatu hendaknya selalu mengucap asma Allah dan segala yang dilakukan semata-mata adalah untuk mengharap ridho Allah.

Sumber : Vizya Hanna Zahda

<sup>71</sup> QuranKemenag.go.id. Ad-Dukhan : 36

<sup>72</sup> Mukran Usman, Iman Kepada Takdir, *Jurnal Nukhbatul ‘Ulum*, Vol. 1, No. 1 (2013). h. 7-8

Akhlak kepada Allah artinya melakukan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dengan ikhlas. Sumber dari akhlak adalah al-Quran dan hadis yang dijadikan sebagai prinsip.<sup>73</sup> Marzuki dalam jurnalnya menyebutkan empat sifat terpuji yang melekat pada diri Nabi yakni siddiq, amanah, tabligh, dan fathonah.<sup>74</sup>

- a) Shiddiq artinya jujur. Nabi dan rasul menjadikan jujur sebagai dasar dalam berucap. Mereka semua jujur dalam berucap maupun bertindak dan mustahil dari mereka itu bersifat sebaliknya.<sup>75</sup>

Nabi juga berpesan kepada semua umat pengikutnya agar menghindari sifat bohong dan menganjurkan untuk senantiasa berperilaku jujur. Karena berdusta berakibat buruk pada pelakunya, selain mendapat siksaan neraka, pendusta juga akan mendapat sanksi yang tidak baik semasa hidupnya. Pendusta tidak akan mudah dipercaya lagi oleh masyarakat. Oleh sebab itu, dalam sebuah hadis, Nabi berpesan bahwa manusia hendaklah berkata dan berperilaku jujur. Hadis itu berbunyi : “Agar dapat berperilaku yang baik dengan menjauhi dusta karena dusta akan membawa pada dosa, dan dosa akan membawamu ke neraka. Biasakanlah berkata jujur karena jujur akan membawamu ke surga”. (HR Bukhari dan Muslim)<sup>76</sup>

Kejujuran adalah roh hidup yang utama. Segala hal yang berhubungan dengan

---

<sup>73</sup> Mohd. Nasir Omar, *Akhlak dan Kunseling Islam* (Kuala Lumpur: Utusan Publications % Distributors Sdn Bhd, 2005. h 12

<sup>74</sup> Marzuki, “Meneladani Nabi Muhammad SAW dalam Kehidupan Sehari-hari”, *Jurnal Humanika*, Vol. 8 No. 1 Maret 2008, h. 5

<sup>75</sup> Ibid

<sup>76</sup> Aklia Suslia, *Manajemen Akhlak, Menuju Akhlak Al-Qur'an*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2018), h. 84

penyimpangan prinsip kejujuran pada dasarnya akan berbenturan dengan hati nurani.<sup>77</sup> Dapat dipahami betapa sensitifnya kejujuran dalam kehidupan manusia apalagi dalam bermasyarakat. Kehidupan akan mengalami kerusakan apabila kejujuran tidak dijadikan fondasi utama dalam melakukan segala sesuatu. Meskipun pada dasarnya, sifat jujur merupakan sifat yang tertanam pada lubuk hati manusia. Jujur adalah sifat yang melekat pada hati dan perilaku fitrah, oleh karenanya siapapun yang berperilaku tidak jujur sama saja dengan merusak hatinya sendiri.

- b) *Amanah* dari segi bahasa artinya ketulusan hati, kesetiaan dan kepercayaan.<sup>78</sup> Berdasarkan beberapa arti tersebut bisa diartikan bahwa amanah termasuk suatu sikap ikhlas dalam melakukan sesuatu yang telah dibebankan kepadanya. Sedangkan setia dalam hal ini adalah berjanji untuk tidak melakukan sesuatu menyimpang terhadap hal yang telah diamanahkan kepadanya. Dengan kata lain, amanah adalah dapat dipercaya sepenuhnya.
- c) *Tabligh* seperti kata *muballigh* adalah kata bahasa arab yang berasal dari *balaghah*, *yuballighu*, *bulughan*, artinya menyampaikan.<sup>79</sup> *Tabligh* disini adalah menyampaikan kebaikan atau ajaran-ajaran islam. *Tabligh* hampir serupa makna dengan dakwah yaitu menyampaikan kebaikan. Manusia diperintahkan oleh Allah untuk senantiasa menyampaikan kebaikan kepada sesamanya.

---

<sup>77</sup> Ibid

<sup>78</sup> Mahmud Manan (Ed), *Akhlak Tasawuf*, (Surabaya: IAIN Press), h. 161

<sup>79</sup> Marhen, "Persiapan Mubaligh dalam Mengemas Materi *Tabligh*", *Jurnal, Al-Fu'ad*, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni 2018, h. 158

- d) *Fathanah* atau cerdas. Setiap Rasul diberkahi kecerdasan yang luar biasa oleh Allah. Hal ini dikarenakan menjadi seorang Rasul tandanya adalah memimpin seluruh umat di masa itu, artinya harus mampu menyelesaikan problematika umat yang terjadi. Sifat cerdas tidak hanya diperuntukkan kepada Rasul semata, namun seluruh manusia hendaklah mencontoh sifat cerdas dari para Rasul untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud implementasi akhlak terpuji.<sup>80</sup>

## 2. Skematik

Skematik adalah kerangka atau bentuk umum dari sebuah teks yang terdiri dari beberapa bagian seperti pendahuluan, isi, pemecahan masalah, kesimpulan, penutup dan lainnya. Struktur skematik menekankan pada bagian mana yang harus didahulukan dan bagian mana yang digunakan untuk menyampaikan informasi penting.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini, elemen skematik yang digunakan mengarah kepada skema atau alur teks.

Bait 1 dan 2 berisi pendahuluan

“Bismillah  
Dengan Menyebut Nama Allah  
Izinkan Aku Mencintaimu  
Di Jalan yang di Ridhoi-Nya”

Seorang laki-laki yang memiliki niat untuk menikahi perempuan yang dicintainya. Ia meminta izin

---

<sup>80</sup> Marzuki, “Meneladani Nabi Muhammad SAW dalam Kehidupan Sehari-hari”, h. 85

<sup>81</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012). Cet 6. h. 76

kepada perempuan yang akan dinikahinya. Dalam ikhtiarnya, ia berdoa dengan menyebut Nama Allah agar selalu berada pada jalan yang benar. Ia juga berharap mendapatkan ridho dari Allah dalam niat baiknya tersebut.

“Bismillah  
Dengan Menyebut Nama Allah  
Ku Doakan Dirimu  
Menjadi Jodohku  
Imam Pemimpin dalam Hidupku”

Seorang perempuan yang menerima pinangan dari laki-laki yang mencintainya. Ia berdoa agar laki-laki tersebut menjadi jodohnya. Ia berdoa kepada Allah dengan ucapan yang sama yaitu mengucap basmalah. Ia juga berdoa kepada Allah agar laki-lakinya kelak dapat menjadi imam dan pemimpin untuk dirinya.

Bait 3 dan 4 berisi isi

“Insya Allah  
Ku Jaga Dirimu  
Dengan Seluruh Cintaku  
Hidup dan Matiku”

Kemudian laki-laki tersebut menjawab dengan mengucapkan *Insya Allah* akan menjaga perempuan yang akan menjadi calon istrinya. Ia berjanji akan menjaga dengan sepenuh hati dan menyerahkan semua cinta kasihnya, hidup dan mati untuknya.

“Insya Allah  
Ku Jaga Kehormatanku  
Menjadi Pendamping dalam Sebuah Takdir Cinta”

Lalu perempuan menjawab dengan jawaban yang sama yaitu mengucapkan *Insyallah*. Ia akan menjaga kehormatan dirinya untuk calon suaminya. Ia juga bersedia menjadi pendamping hidup untuk calon suaminya. Semua ia lakukan karena dirinya dan calon suaminya telah berada dalam sebuah takdir yaitu saling berjodoh.

Bait 5 berisi penutup

“Dengan Ridho-Nya ku ucap Janji Suci Kita Berdua”

Mereka berdua mengucapkan janji suci pernikahan dan sama-sama mengharapkan ridho dari Allah dalam sebuah pernikahan.

Tabel 4.5  
Pesan Akhlak dalam Struktur Skematik

Pesan Akhlak	Makna
Akhlak Kepada Allah	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan alur cerita yang mengandung pesan akhlak yaitu akhlak kepada Allah.
Akhlak Kepada Sesama	Peneliti juga menganalisis adanya pesan akhlak kepada sesama manusia dalam lirik lagu tersebut.

Sumber : Vizya Hanna Zahda

### 3. Semantik

Semantik adalah studi bahasa yang berkaitan dengan satuan makna lingual, leksikal maupun

gramatikal. Lingual berkaitan dengan kebahasaan. Sementara leksikal adalah makna terkecil dari sebuah unit yang disebut leksem. Gramatikal adalah penggabungan dari satuan-satuan kebahasaan. Berdasarkan skema Van Dijk, semantik disebut sebagai makna lokal, yaitu sebuah makna dari hubungan antarkalimat dan antarposisi yang dapat membangun makna tertentu.<sup>82</sup>

Dalam semantik, terdapat 4 elemen dasar yaitu latar, detail suatu wacana, maksud, dan pengandaian. Latar menjadi alasan seseorang untuk mempertahankan argumennya. Sementara detail adalah sesuatu yang berhubungan dengan komunikator dalam menyampaikan informasi atau kontrol informasi. Apakah ia akan menampilkan informasi dalam jumlah besar atau sebaliknya. Hampir sama dengan detail, jika detail berhubungan dengan panjang atau tidaknya sebuah informasi, maka elemen maksud atau elemen ilustrasi berhubungan dengan contoh dan fakta yang disajikan. Elemen lain adalah pengandaian dan penalaran yaitu sebuah strategi yang digunakan untuk memberi citra tertentu kepada khalayak.

a) Latar

Latar menjelaskan kemana arah sebuah teks akan dibawa.<sup>83</sup> Pada lagu ini, penulis ingin memberitahu kepada seluruh pembaca bahwa sebagai manusia selayaknya memiliki akhlak kepada Allah dalam segala hal, terutama iman kepada takdir yang telah ditetapkan Allah.

b) Detail

---

<sup>82</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012). Cet 6. h 78

<sup>83</sup> Ibid. h 79

Detail adalah kontrol informasi oleh komunikator.<sup>84</sup> Detail meneliti keseluruhan dimensi dari peristiwa.<sup>85</sup>

Kehidupan di dunia tidak terlepas dari takdir Allah. Segala yang terjadi di kehidupan ini tidaklah secara kebetulan, melainkan telah ditetapkan oleh Allah. Sebagai manusia, sudah selayaknya beriman kepada takdir Allah. Beriman kepada takdir Allah adalah salah satu bentuk akhlak kepada Allah.

Jodoh merupakan ketetapan Allah yang telah dituliskan dalam *lauluh mahfudz*. Jodoh sama halnya rezeki, untuk mendapatkannya diperlukan ikhtiar. Jodoh datang karena tergerakannya hati manusia. Namun, terkadang manusia menyalahgunakan hati yang telah diberikan oleh Allah. Apabila hati seseorang telah jatuh cinta maka ungkapkan dan menikahlah dengan mengharap ridho Allah dalam sebuah ikatan yang sah.

Pernikahan bukanlah hal yang digampangkan, selain sebagai bentuk ibadah, banyak komitmen dan janji di dalamnya yang harus dijaga satu sama lain. Apabila pernikahan dilandasi oleh agama dan semata-mata untuk mengharap ridho Allah, Insya Allah akan bahagia dunia akhirat.

c) Makna

Makna yang ditekankan dalam lagu adalah beriman kepada Allah. Meyakini dan menyerahkan semua kepada Allah hanya untuk mendapatkan ridho-Nya semata terutama dalam

---

<sup>84</sup> Ibid

<sup>85</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana* (Yogyakarta: LKIS, 2001) h. 239

hal pernikahan. Percaya kepada takdir Allah berupa jodoh dan tidak menyalahi ajaran islam dalam menjemput jodohnya

Tabel 4.6  
Pesan Akhlak dalam Struktur Semantik

Pesan Akhlak	Makna
Akhlak kepada Allah	Berdasarkan analisis, penulis menemukan pesan akhlak yaitu akhlak kepada Allah berupa beriman dengan meyakini takdir dan ketetapan Allah.
Akhlak Kepada Sesama Manusia	Penulis juga menemukan pesan akhlak kepada sesama manusia yaitu agar saling menjaga dan tidak menyakiti sesama.

Sumber : Vizya Hanna Zahda

Pecaya takdir juga termasuk akhlak kepada Allah. Diantara akhlak kepada Allah antara lain :

1) Akhlak Kepada Allah

Akhlak terhadap Allah meliputi tingkah laku terpuji kepada Allah baik dalam beribadah seperti ibadah sholat, puasa, dan ibadah lainnya. Terlepas dari lingkup ibadah, akhlak kepada Allah juga dapat ditunjukkan melalui segala perilaku mulia yang ditujukan semata-mata karena Allah SWT. Akhlak

kepada Allah terbagi menjadi beberapa nilai, diantaranya :<sup>86</sup>

2) Iman

Seperti yang telah dijelaskan dalam rukun iman, bahwa iman terbagi menjadi enam yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qada dan qadar Allah. Iman ibarat fondasi manusia dalam berakhlak, karena apabila manusia telah memiliki iman yang kuat pada dirinya maka akan berhati-hati dalam berperilaku.

3) Ikhlas

Melaksanakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah dengan mengharap ridho-Nya disebut ikhlas. Ikhlas bukan berarti melaksanakan sesuatu tanpa imbalan. Namun, imbalan yang diharapkan hanya ditujukan kepada Allah berupa ridho-Nya. Oleh sebab itu, menjaga akhlak sangat penting dalam menanamkan sifat ikhlas karena bukti dari sebuah keikhlasan manusia adalah menerima segala hukum dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah.

4) Tawakkal

Tawakkal adalah sikap berserah diri kepada Allah. Berserah diri dalam hal ini artinya apabila manusia telah melakukan ikhtiar atau usaha yang maksimal kemudian menyerahkan seluruh hasilnya kepada Allah. Apabila manusia memiliki akhlak terpuji, maka akan selalu tertanam pada dirinya

---

<sup>86</sup> Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, No. 4, Oktober 2015. h. 78-80

bahwa segala ketentuan adalah milik Allah. Meskipun demikian, sikap tawakkal mengajarkan manusia untuk selalu sabar dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu atau menginginkan sesuatu. Namun, apabila tidak sesuai keinginan, tidak perlu timbul rasa kecewa karena Allah lebih tau apa yang manusia butuhkan, bukan yang manusia inginkan.

5) Syukur

Ungkapan syukur kepada Allah dapat dilakukan melalui perilaku maupun ucapan. Ketika mendapatkan nikmat dari Allah, lalu digunakan secara semestinya, hal ini merupakan wujud syukur melalui perilaku. Sedangkan ungkapan syukur melalui kata-kata biasanya di ungkapkan dengan ucapan hamdalah sebagai wujud syukur kepada Allah.

Allah telah memberi kenikmatan kepada manusia baik berupa kesehatan, keluarga, kekayaan, kebahagiaan dan masih banyak lainnya. Sehingga sudah sepatutnya, manusia tak henti-hentinya mengucap syukur kepada

Allah atas apa yang telah diberikan-Nya kepada manusia.

6) Sabar

Allah telah menjelaskan dalam firman-Nya yang berbunyi “Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”. Dalam hal ini, sabar adalah sikap tabah dan kuat dalam menghadapi keadaan yang sedang menimpa. Sabar yang hakiki adalah bagaimana sikap sabar manusia ketika ia sedang tertimpa musibah kala itu juga, bukan setelahnya. Namun, sabar bukan berarti hanya

pasrah lalu berdiam diri. Allah meminta manusia agar tetap berusaha dan tidak boleh berputus asa apabila sedang tertimpa musibah.

7) Doa

Allah memerintahkan manusia agar selalu berdoa dalam kepada-Nya. Doa merupakan sebuah bukti bahwa manusia adalah makhluk yang sangat lemah dan tidak berdaya tanpa adanya kuasa dari Allah. Rasulullah mencontohkan umatnya agar berdoa dengan cara yang baik dan tulus dari dalam hati. Manusia yang tidak mau berdoa kepada Allah, dapat dikatakan manusia yang sombong karena merasa bahwa dirinya mampu melakukan apapun tanpa pertolongan Allah. Ia tidak menyadari bahwa apapun yang terjadi di kehidupannya adalah atas kehendak Allah. Tiada daya dan upaya melainkan atas kuasa Allah. Oleh sebab itu, doa merupakan bagian dari nilai akhlak karena mengandung etika seorang hamba di hadapan Allah.

Selain akhlak kepada Allah, dalam lagu juga terdapat akhlak kepada sesama manusia yakni :

1) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Dalam islam telah diajarkan bahwa manusia harus menjaga dirinya sendiri baik secara jasmani maupun rohani. Di dalam tubuh manusia terdapat organ dan jaringan yang harus dijaga kesehatannya seperti melakukan olahraga dan makan makanan halal lagi baik, agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Menjaga kesehatan tubuh merupakan salah satu bentuk dari akhlak terhadap diri sendiri. Selain menjaga

kesehatan tubuh, bentuk akhlak terhadap diri sendiri adalah menjaga kesehatan rohani dengan cara mensucikan hati dan pikiran agar terhindar dari hal-hal yang kotor.

Islam juga mengajarkan kepada manusia baik perempuan maupun laki-laki untuk senantiasa menjaga kehormatan dirinya sendiri.

فُرُوجَهُمْ وَيَحْفَظُوا أَبْصَارَهُمْ مِنْ يَعْضُوا لِلْمُؤْمِنِينَ قُلْ  
عُونَ يَصْنَعُونَ بِمَا خَيْرٌ اللَّهُ إِنَّ لَهُمْ أَزْكَى ذَلِكَ ۝

Artinya : Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu, lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.

Diantara akhlak terpuji kepada diri sendiri antara lain :

- a) Setia (al-Amanah), diartikan sebagai sifat pribadi seseorang yang tulus, jujur dan dapat dipercaya ketika diberi tanggungjawab.
- b) Adil ( al-'adlu), dapat diartikan sebagai seseorang yang mampu menempatkan diri pada tempatnya.
- c) Menjaga Kesucian (al-ifafah), dijelaskan bahwa setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan diharuskan memelihara kesucian dirinya. Karena memelihara kesucian diri merupakan salah satu bentuk dari perilaku akhlak

mulia agar diri dapat terhindar dari segala kemudharatan dan tindakan tercela seperti maksiat.

- d) Keberanian (as-Syajaah), perilaku yang berhubungan dengan mental dalam penguasaan hawa nafsu dan bersikap yang seharusnya. Seseorang yang memiliki akhlak baik, akan senantiasa memiliki keberanian dalam hal apapun selagi itu demi kebaikan.
- e) Kasih Sayang (ar-Rahman), Kasih sayang sendiri adalah sifat mengasihi sesama. kasih sayang dalam hal ini meliputi kasih sayang kepada diri sendiri, kasih sayang kepada orang lain dan kasih sayang terhadap sesama makhluk Allah.

#### 4. Sintaksis

Hampir sama dengan semantik, sintaksis merupakan strategi yang digunakan untuk menampilkan citra positif pada kelompok sendiri. Jadi, kata sintaksis artinya menempatkan kata menjadi sebuah kalimat atau kelompok kata.

- a) Bentuk Kalimat  
Bentuk kalimat berhubungan dengan kausalitas atau dalam bahasa Indonesia disebut susunan objek dan predikat. Dalam hal ini, selain menentukan persoalan teknis, juga menentukan makna dari suatu kalimat.

“Bismillah  
Dengan Menyebut Nama Allah  
Izinkan Aku Mencintaimu  
Di Jalan yang di Ridhoi-Nya”

“Bismillah  
Dengan Menyebut Nama Allah  
Ku Doakan Dirimu  
Menjadi Jodohku  
Imam Pemimpin dalam Hidupku”

“Insya Allah  
Ku Jaga Dirimu  
Dengan Seluruh Cintaku  
Hidup dan Matiku”

“Insya Allah  
Ku Jaga Kehormatanku  
Menjadi Pendamping dalam Sebuah Takdir Cinta”

“Dengan Ridho-Nya ku ucap Janji Suci Kita  
Berdua”

Lirik lagu tersebut menekankan gagasannya di kalimat terakhir atau bait terakhir. Yaitu dengan mengharap ridho Allah semata. Sehingga apapun yang dilakukan akan bernilai pahala.

b) Koherensi

Koherensi adalah pengaturan secara rapi susunan kalimat sehingga dapat mudah dipahami. Dalam hal ini koherensi dapat bermakna kata yang menjadi penghubung makna sebab akibat dalam sebuah kalimat. Koherensi dapat diartikan juga sebagai penjelas.

“Dengan Ridho-Nya ku ucap Janji Suci Kita  
Berdua”

Pada bait ini menggunakan kata “dengan”. untuk menunjukkan suatu sebab. Dalam potongan kalimat tersebut, dapat dijelaskan bahwa dengan ridho-Nya, seseorang dapat melangsungkan sebuah janji pernikahan.

c) Kata Ganti

Dalam analisis wacana, kata ganti adalah alat yang digunakan oleh komunikator untuk menunjukkan dimana letak posisi seseorang dalam wacana.<sup>87</sup> Setiap bahasa di dunia memiliki kata ganti, dikarenakan untuk menghindari pengulangan kata.

“Bismillah  
Dengan Menyebut Nama Allah  
Izinkan Aku Mencintaimu  
Di Jalan yang di Ridhoi-Nya”

Penggunaan kata ganti “Nya” bermakna bahwa hanya kepada Allah lah seseorang mengharap ridho.

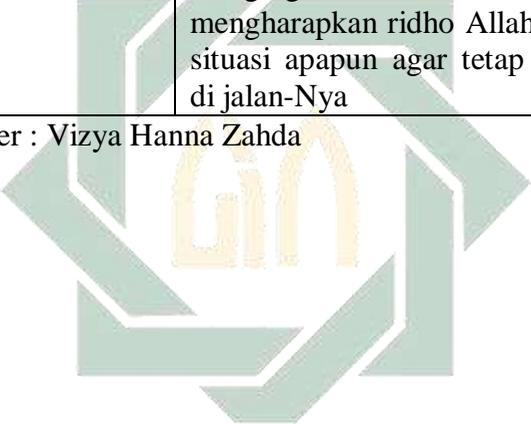
Tabel 4.7  
Pesan Akhlak dalam Struktur Sintaksis

Pesan Akhlak	Makna
--------------	-------

<sup>87</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012). Cet 6. h. 82

<p>Akhlak Kepada Allah</p>	<p>Pesan akhlak dalam analisis struktur sintaksis adalah pemakaian kata ganti “-Nya” yang maksudnya adalah Allah SWT. Pemakaian kata ganti tersebut terdapat pada bait dibawah “Di Jalan yang di Ridhoi-Nya” Lirik ini mengandung pesan akhlak kepada Allah yaitu senantiasa mengingat Allah dan mengharapkan ridho Allah dalam situasi apapun agar tetap berada di jalan-Nya</p>
----------------------------	---

Sumber : Vizya Hanna Zahda



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dengan pendekatan analisis wacana terhadap pesan akhlak dalam lirik lagu *Takdir Cinta* yang dibawakan oleh Lesti-Billar, disimpulkan bahwa terdapat pesan akhlak dalam liriknya yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia. Akhlak kepada Allah dengan senantiasa mengharap ridho-Nya dan percaya akan takdir yang telah di tetapkan-Nya. Jodoh adalah salah satu takdir dari Allah yang telah ditetapkan sejak manusia lahir. Allah telah menciptakan manusia secara berpasang-pasang dan disempurnakan dengan sebuah pernikahan. Lagu ini berkisah tentang seseorang yang berani menikah semata-mata karena mengharap ridho Allah. Keduanya berjanji untuk saling menjaga dan melindungi satu sama lain yang merupakan cerminan dari akhlak kepada sesama manusia.

### **B. Rekomendasi**

1. Kepada pembaca, khususnya pendakwah, hendaknya memahami dan memperhatikan segala hal yang bersangkutan dengan dakwah dari segi manapun.
2. Kepada penyanyi atau pencipta lagu, peneliti berharap agar para musisi tetap konsisten dalam berkarya terlebih untuk menciptakan lagu-lagu religi yang dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan dakwah.
3. Kepada peneliti, penelitian ini memiliki banyak kekurangan dalam penyajian data. Oleh sebab itu, peneliti berharap dapat melanjutkan penelitian ini secara maksimal dengan model yang sama yaitu pesan akhlak melalui lagu.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun referensi. Oleh sebab itu, peneliti berharap saran dan masukan dari pembaca apabila terdapat kalimat atau teori yang kurang sesuai.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Quran

Al-qurankemenag.go.id

### Buku dan Jurnal

Abdullah, M. Q., *Pengantar Ilmu Dakwah*, Kediri: Qiara

Media, 2019.

Ainoer R. dkk, “Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2017

Aziz, M.A., *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.

Arikunto & Suharsisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung, Rineka Cipta, 2002.

Bahri, B.S., “Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, Vol. 10, No. 2, 2010.

Bakri, S., *Akhlaq Tasawuf*, Sukoharjo: Efudepress IAIN Surakarta, 2020.

Bertens, *Etika*, Jakarta: Gramedia, 1993.

- Darwin dkk, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*,  
Gorontalo: Ideas Publishing, 2013.
- Deddy, M., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Benang  
Merah Pers, 2005.
- Doris, J. M., *Lack of Characters: Personality and Moral  
Behavior*. New York: Cambridge University Press,  
2002
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*,  
Yogyakarta: LKis, 2001.
- Fikri, S., “Seni Musik dalam Perspektif Islam”, *Jurnal  
Studimultidisipliner*, Vol. 1, No. 2, 2014
- Firdaus, E.A., “Textual Meaning in Song Lyrics”, *Passage  
Journal*, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Gazalba, S., *Islam dan Kesenian*, Jakarta: Pustaka Al-Husna,  
1998
- Habibah, S., “Akhlak dan Etika dalam Islam”, *Jurnal Pesona  
Dasar*, Vol. 1, No. 4, 2015.

- Hasmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974
- Ibung, Dian., *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*  
Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009
- Jamaluddin & Zulkifli, *Akhlaq Tasawuf*, Sleman: Kalimedia, 2018.
- Kasyaf, I., dkk, *Trilogi Musik*, Kediri, Lirboyo Press, 2017.
- Low, P., *Translating Song Lyrics and Text*, New York: Roudledge, 2017.
- Mahmud, A., “Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam”, *Jurnal Sulesana*, Vol. 13, No. 1, 2019.
- Manan, M., *Akhlaq Tasawuf*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012
- Marhen, “Persiapan Mubaligh dalam Mengemas Materi Tabligh”, *Jurnal, Al-Fu'ad*, Vol. 1, No. 2, 2018
- Marzuki, “Meneladani Nabi Muhammad SAW dalam Kehidupan Sehari-hari”, *Jurnal Humanika*, Vol. 8 No. 1, 2008

- Mohd. Nasir Omar, *Akhlaq dan Kounseling Islam*, Kuala Lumpur: Utusan Publications % Distributors Sdn Bhd, 2005.
- Moleong, L. J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Rosdakarya, 2008.
- Mudjilah, H.S, *Teori Musik*, Fakultas Bahasa dan Seni Univesitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Munir, M., Ilahi,W., *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nata, A., *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Nurhadi, Z.F., Kurniawan, A.W., “Kajian tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, 2017
- Nurhasan, “Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang)”, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 3, No. 1, 2018

Panuju, R., *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2018.

Puspitasari, E.H., Rustono & Bakti H., “Peningkatan Keterampilan dan Menulis Kembali dengan Bahasa Sendiri melalui Media Film Dongeng pada Peserta Didik Kelas VII B MTs Mu’allimin Malebo Temanggung, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2013

Ridla, M. R. dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.

Sahnan, A., “Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2018.

Sobur, A., *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*.

- Temanggung”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2013.
- Suslia, A., *Manajemen Akhlak, Menuju Akhlak Al-Qur’an*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2018
- Suryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Y Rama Widya, 2001
- Syarif Fitri, “Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu, “Cerita Tentang Gunung Dan Laut” Karya Payung Teduh”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 3, 2017
- Syukir, A., *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Tasmara, T., *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Tim SKM Radio Crast 187,8 FM, *Rahasia Kunci Sukses Menjadi Musisi*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Une D., dkk, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2013.

Usman, M., “Iman Kepada Takdir”, *Jurnal Nukhbatul ‘Ulum*,  
Vol. 1, No. 1, 2013.

Wahyudi, D., *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*,  
Bantul: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

Waluyo, H.J., *Apresiasi Puisi*, Jakarta: PT Gramedia Waluyo,  
1995.

### **Web**

KBBI.web.id

<https://www.idntimes.com>. Diakses pada 2 November 2021.

Pukul 9.00

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Takdir\\_Cinta\\_\(Lagu\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Takdir_Cinta_(Lagu)). Diakses  
pada 29 Nov 2021. Pukul 15.57

<https://www.google.com>. Diakses pada 2 November 2021.

Pukul 9.11